

**PENGARUH PEMBINAAN AKHLAK DALAM LEMBAGA
DAKWAH KAMPUS (LDK) CAHAYA ISLAM TERHADAP
AKHLAK MULIA MAHASISWA IAIN CURUP**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S-1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

SRI ANISA

19531165

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Rektor IAIN Curup

Di

C u r u p

Assalamu`alaikum Wr., Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan oleh:

Nama : SRI ANISA

Nomor Induk Mahasiswa : 19531165

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembinaan Akhlak dalam Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam Terhadap Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup**

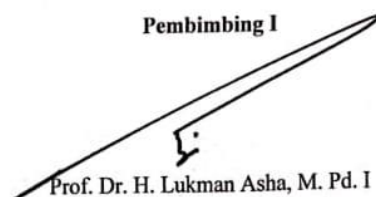
Sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamu`alaikum Wr., Wb.

Curup, 16 Mei 2023

Mengetahui,


Pembimbing I



Prof. Dr. H. Lukman Asha, M. Pd. I

NIP. 195909291992031001

Pembimbing II



Zakiyah, M. Ag

NIP. 199107132020122002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SRI ANISA
Nomor Induk Mahasiswa : 19531165
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembinaan Akhlak dalam Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam Terhadap Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 15 Juni 2023



SRI ANISA
NIM 19531165



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 773 /In.34/FT/PP.00.9/ 8 /2023

Nama : Sri Anisa
NIM : 19531165
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pembinaan Akhlak Dalam Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam Terhadap Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup

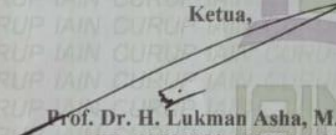
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Juli 2023
Pukul : 08:00-09.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 03 IAIN CURUP

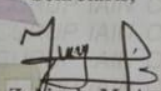
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

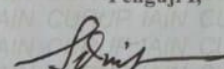
Ketua,


Prof. Dr. H. Lukman Asha, M. Pd. I
NIP. 19590929 199203 1 001

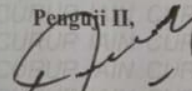
Sekretaris,


Zakiyah, M. Ag
NIP. 19910713 202001 2 002


Penguji I,


Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd
NIP. 19620204 200003 1 004

Penguji II,


Wandil Syahindra, M. Kom
NIP. 19810711 200501 1 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 196508261999031001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil 'alamin, dengan limpahan rasa syukur saya sampaikan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan hidayah, rahmat, juga inayah-Nya sehingga karya ilmiah yang berjudul : **“Pengaruh Pembinaan Akhlak dalam Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam Terhadap Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup”** selesai disusun. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Salallahu Alaihi wa Sallam* yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikut Beliau yang selalu istiqomah hingga akhir zaman. Aamiin.

Penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya ridha dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, kemudian bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, Wakil Rektor I Bapak Dr. M. Istan, M.Pd., MM., Wakil Rektor II Bapak Dr. Ngadri Yusro, M.Ag., dan Wakil Rektor III Bapak Dr. Fakhruddin, M.Pd.I.
2. Bapak Sagiman, M.Kom., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti selama kuliah di IAIN Curup.
3. Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

4. Bapak Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I., M.A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I selaku Pembimbing I, dan Ibu Zakiyah, M.Ag selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Angkatan 2019, Lokal PAI F.
7. Mahasiswa-mahasiswi anggota Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam IAIN Curup, yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan skripsi ini, peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan generasi selanjutnya. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, peneliti ucapkan terima kasih, semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* membalas kebaikan dan bantuan dengan yang lebih baik dan bernilai pahala di sisi-Nya. Aamiin.

Wassalamualaikum warohmatullahi wabarakatuh

Curup, 15 Juni 2023

Peneliti,

SRI ANISA

19531165

MOTTO

Kamu punya Allah, itu sudah cukup

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur alhamdulillah atas curahan rahmat, hidayah dan nikmat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang tiada hentinya diberikan kepada ku serta keberhasilan yang kuraih ini tidak terlepas dari dukungan, motivasi, inspirasi, dan doa-doa tulus dari orang-orang tercinta dan tersayang. Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Untuk Kedua Orang tuaku, Abati (Basir) dan Umma (Tuni Eliana) yang ku sayangi dan ku cintai selalu, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah bosan mendo'akan dan menyayangiku, yang selalu bekerja keras agar dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan anak-anaknya. Terimakasih atas semua pengorbanan dan kesabaran yang tak berujung. Tidak akan pernah bisa aku membalas cinta dan jasa Abati dan Umma yang begitu besar padaku. Aku bangga dan sangat bersyukur dilahirkan oleh kalian di lingkungan keluarga yang sederhana dan harmonis. Karena itu terimalah persembahan kecilku ini untuk kalian, Abati dan Umma ku tersayang.
2. Untuk Bibi (Parida) dan Paman (Eko) yang aku sayangi yang tak pernah lelah dan bosan memberikan banyak bantuan, dukungan, motivasi, doa tulus, semangat. Jazakumullahu khairan telah banyak berkorban untuk aku bisa sampai ke titik ini.
3. Untuk Kakak-kakak ku yang aku sayangi (Budiman dan Sukisno) yang telah memberikan dukungan, dan doa yang tulus untuk ku selama ini.

4. Untuk ayuk ipar yang sudah seperti ayuk kandung ku sendiri (Eti Sulastri) yang telah memberikan dukungan, senyuman, dan doa yang tulus.
5. Untuk keponakan-keponakan ku tersayang (Ammar dan Zaqi) dan sepupu-sepupu ku tersayang (Rafqy, Farhan, dan Daffa) yang telah menghiburku dikala jenuh, lelah, dan malas. Terimakasih telah memberiku semangat baru dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Untuk Nenek dan Kakek Ku tersayang (Srimanah dan Giran), ku persembahkan keberhasilan ini untuk kalian yang telah banyak memberikan ku bimbingan dan dukungan yang begitu berarti, dan do'a ku selalu menyertai kalian.
7. Untuk keluarga besar dari Abati maupun dari Umma dan semua sanak saudara yang senantiasa mengiringi langkahku dengan do'a serta memberikan dukungan.
8. Untuk pembimbing skripsi Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I, dan ibu Zakiyah, M.Ag yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama pengerjaan skripsi ini yang begitu berarti bagiku.
9. Untuk guru-guru ku dari aku SD hingga Perguruan Tinggi yang telah banyak memberikan pendidikan dan ilmu pengetahuan yang begitu berarti bagiku.
10. Untuk teman-teman seperjuangan PAI lokal F angkatan 2019 yang memotivasiku.
11. Almamaterku tercinta IAIN Curup.

ABSTRAK

Sri Anisa, (19531165) “*Pengaruh Pembinaan Akhlak Dalam Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam Terhadap Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup*”. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Curup, Skripsi 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembinaan akhlak dalam lembaga dakwah kampus (LDK) Cahaya Islam terhadap akhlak mulia mahasiswa. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan tentang kondisi pembinaan akhlak dalam lembaga dakwah kampus (LDK) Cahaya Islam IAIN Curup, kondisi akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup, dan pengaruh pembinaan akhlak dalam lembaga dakwah kampus (LDK) Cahaya Islam terhadap akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi pembinaan akhlak dalam lembaga dakwah kampus (LDK) Cahaya Islam IAIN Curup, untuk mengetahui kondisi akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup, dan untuk membuktikan pengaruh pembinaan akhlak di lembaga dakwah kampus (LDK) Cahaya Islam terhadap akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitiannya adalah mahasiswa IAIN Curup yang tergabung dalam organisasi LDK Cahaya Islam sebanyak 160 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*, sampel yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*, dan banyaknya sampel yang diambil adalah 62 mahasiswa dengan menggunakan rumus Slovin taraf kesalahan 10%. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, kuesioner/angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *t*-tst satu sampel, dan korelasi *product moment*.

Kesimpulan dari penelitian ini meliputi: *Pertama*, pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam diperoleh *t* hitung = 3,01 ($>$ *t* tabel taraf 5% = 1,671), dari 62 mahasiswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 62,95% dapat diterima. *Kedua*, akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup diperoleh *t* hitung = 5,62 ($>$ *t* tabel taraf 5% = 1,671), dari 62 mahasiswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 54,98% dapat diterima. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan antara pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam terhadap akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup yang dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik koefisien korelasi *product moment* didapatkan nilai *r* hitung = 0,4711 ($>$ *r* tabel taraf 5% = 0,2108) hal ini berarti signifikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan menjadi sumbangan pemikiran bagi organisasi LDK Cahaya Islam, lembaga pendidikan formal, dan lembaga pendidikan non formal.

Kata kunci: Pembinaan Akhlak, Lembaga Dakwah Kampus (LDK), Akhlak Mulia, Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembinaan Akhlak dalam Lembaga Dakwah Kampus	13
1. Pengertian Pembinaan Akhlak	13
2. Tujuan Pembinaan Akhlak	14
3. Metode Pembinaan Akhlak	15
4. Faktor-faktor Pembentukan Akhlak	16
5. Lembaga Dakwah Kampus (LDK)	21
B. Akhlak Mulia Mahasiswa	25
1. Pengertian Akhlak	25
2. Sumber Akhlak	27
3. Macam-macam Akhlak	27
4. Ruang Lingkup Akhlak	30
C. Penelitian Terdahulu	33
D. Kerangka Berfikir	37
E. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	41
D. Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
1. Observasi	44
2. Kuesioner	45

3. Dokumentasi	45
F. Definisi Operasional	46
G. Instrumen Penelitian	49
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	49
I. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum LDK Cahaya Islam IAIN Curup	59
B. Hasil Penelitian	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian	76
D. Keterbatasan Peneliti	81
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA PENELITI	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Variabel X Pembinaan Akhlak dalam LDK	47
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y Akhlak Mulia Mahasiswa.....	48
Tabel 3.3 Interpretasi Kriteria Reliabilitas	52
Tabel 3.4 Skala Likert	53
Tabel 3.5 Kategori Skor Variabel X dan Variabel Y	54
Tabel 3.6 Data Olahan Lapangan Sesuai Kebutuhan.....	57
Tabel 4.1 Daftar Nama Ketua Umum LDK Cahaya Islam IAIN Curup.....	60
Tabel 4.2 Struktur Kepengurusan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam	62
Tabel 4.3 Program Kerja Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam.....	63
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pembinaan Akhlak dalam LDK.....	66
Tabel 4.5 Distribusi Pembinaan Akhlak dalam LDK	67
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Akhlak Mulia Mahasiswa.....	69
Tabel 4.7 Distribusi Akhlak Mulia Mahasiswa.....	69
Tabel 4.8 Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar.....	70
Tabel 4.9 Rangkuman Uji Normalitas	72
Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengaruh Variabel X dan Variabel Y.....	38
Gambar 4.1 Berita Acara Pembentukan UKM Kerohanian Cahaya Islam	59
Gambar 4.2 struktur Kepengurusan UKM Kerohanian Cahaya Islam	61
Gambar 4.3 Histogram Pembinaan Akhlak dalam LDK	67
Gambar 4.4 Histogram Akhlak Mulia Mahasiswa.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan generasi muda yang memiliki tanggung jawab terhadap masa depan bangsa. Mahasiswa sering disebut sebagai agen perubahan yang diharapkan dapat membawa bangsa ke arah yang lebih baik. Menurut Salim, Mahasiswa adalah orang yang terdaftar dan menjalani pendidikan di perguruan tinggi.¹ Senada dengan pendapat Hartaji yang menyatakan bahwa mahasiswa merupakan orang yang belajar atau mereka yang terdaftar sebagai murid di suatu perguruan tinggi, baik itu universitas, institut, atau akademi.² Sebagai generasi penerus yang diharapkan membawa perubahan, mahasiswa dididik melalui perguruan tinggi atau universitas untuk diasah dan dikembangkan ilmu pengetahuannya serta dibekali dengan keterampilan yang mumpuni agar mampu bersaing dengan bangsa lain.

Mahasiswa memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir, dan terencana dalam bertindak. Mahasiswa juga memiliki kepribadian yang stabil, tenang, mandiri, dan memiliki pola pikir yang matang terhadap sesuatu yang akan diraihinya sehingga memiliki pandangan yang realistis tentang diri sendiri dan lingkungan. Mahasiswa adalah manusia yang tercipta untuk selalu berpikir dan saling melengkapi.³ Susantoro menyatakan bahwa sosok mahasiswa juga kental dengan

¹ Spica Bima, *"Perilaku Prososial Mahasiswa ditinjau dari Empati dan Dukungan Sosial Budaya"*, Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, 2008.

² A Damar Hartaji, *"Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orang Tua"*, Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2012.

³ Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), h. 121.

nuansa kedinamisan dan sikap keilmuannya yang dalam melihat sesuatu berdasarkan kenyataan objektif, sistematis dan rasional.⁴ Mereka akan memperdalam keahlian di bidangnya masing-masing untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan masa depan yang semakin sulit.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini tentu membawa pengaruh besar bagi generasi suatu bangsa termasuk mahasiswa di Indonesia, baik itu pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Pengaruh positif yang telah dirasakan diantaranya adalah semakin majunya pembangunan, perekonomian, perindustrian, serta teknologi informasi dan komunikasi yang bebas dan tanpa batas. Sedangkan pengaruh negatifnya berupa merebaknya kerusakan politik, kerusakan moral, hilangnya keteladanan, kerusakan media masa dan media sosial yang mengumbar konten pornografi, hilangnya peran keluarga, sekolah, dan masjid yang merupakan banteng pendidikan.⁵ Dari dampak negatif tersebut yang menjadi korban umumnya adalah dari kalangan muda termasuk mahasiswa.

Ancaman rusaknya suatu generasi dapat terjadi manakala generasi tersebut kehilangan jati diri sebagai bangsa timur yang menjunjung nilai-nilai kesopanan dan hilangnya komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila serta nilai-nilai Islam yang menjadi penjaganya. Gejala-gejala tersebut mulai muncul dan semakin jelas dari waktu ke waktu, mulai dari mode pakaian, gaya bicara, tingkah laku, kepribadian, sampai pada perubahan gaya hidup. Gejala-gejala yang mengarah pada kerusakan akhlak mahasiswa tidak sulit untuk ditemui di lingkungan sekitar kampus, misalnya pacaran yang telah menjadi budaya, melihat video-video porno, berpegangan tangan,

⁴ Ade Rahmawati Siregar, *Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Pola Asuh*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2006).

⁵ Budihardjo, *Dakwah dan Pengentasan Kemiskinan*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 2007), h. 3.

berdua-duan, dan bahkan berpelukan dengan lawan jenis yang bukan mahram. Prilaku semacam ini dalam pandangan Islam termasuk perilaku yang dilarang dan dibenci oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala* karena termasuk perilaku mendekati zina, Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

ولا تقربوا الزنى انه كان فاحشةً وساء سبيلاً

Artinya: “Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk.” (QS. Al-Isra’/17: 32)

Kemerosotan akhlak tidak hanya terjadi pada akhlak terhadap diri individu saja melainkan juga terjadi pada lingkungan sosial masyarakat seperti hilangnya rasa hormat kepada orang yang lebih tua, tidak menghargai orang lain, suka menghina orang lain dengan nama-nama panggilan yang buruk, suka menggunakan kata-kata kasar saat berbicara, serta keramahan dan rasa peduli kepada lingkungan sosial tempat tinggal mulai pudar menunjukkan seolah mahasiswa mampu hidup sendiri dan terpisah dari lingkungan sosialnya. Pada saat ini generasi muda lebih cenderung hidup individual daripada aktif dalam komunitas-komunitas yang memiliki kegiatan-kegiatan positif seperti organisasi, pelatihan, dan lain sebagainya. Waktu luang yang dimiliki oleh kalangan mahasiswa saat ini hanya dihabiskan pada pengerjaan tugas-tugas atau bermain-main semata, padahal mahasiswa diharapkan memiliki kepekaan sebagai pengontrol kehidupan sosial.⁶

Gaya hidup yang mengabaikan nilai-nilai Islam dan budaya ketimuran semacam ini terjadi akibat lemahnya iman generasi muda sehingga mudah terjerumus pada akhlak buruk yang tidak disukai oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

⁶ Kurniawati, J., dan Baroroh, S., “Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu”, Jurnal Komunikator, vol. 8, no. 2, 2016, h. 51–66.

Apabila iman generasi muda muslim mantap, niscaya mereka selalu terikat dengan ketentuan-ketentuan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan tidak berani menyimpang dari jalan-Nya. Karena hubungan antara berbuat dosa dan beriman kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* adalah hubungan yang saling bersebrangan, maksudnya adalah semakin kuat keimanan seseorang maka semakin berkurang dosanya. Mereka berada di atas jalan petunjuk dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.⁷

Faktor penyebab lain yang tidak kalah penting perannya adalah lemahnya pengendalian diri dan lingkungan yang buruk. Tidak sedikit mahasiswa yang berasal dari luar daerah sehingga tidak lagi berada di tengah-tengah keluarga dan jauh dari pengawasan orang tua. Meskipun sudah dewasa, masih banyak diantara mahasiswa yang belum dapat berpikir dewasa sehingga merasa bahwa keadaan jauh dari orang tua dimaknai sebagai hidup bebas tanpa pengawasan. Keadaan semakin parah manakala mahasiswa mendapat lingkungan tempat tinggal yang tidak kondusif menjaga iman dan cenderung memberikan pengaruh buruk.

Fenomena di atas jika dipandang dari sudut pandang pendidikan Islam merupakan bentuk kegagalan yang tidak boleh dibiarkan. Upaya-upaya pencegahan dan perbaikan harus terus dilakukan dan melibatkan semua komponen umat Islam. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan menyelenggarakan pendidikan Islam baik negeri maupun swasta dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan Islam memiliki tanggung jawab yang lebih lebih besar dibandingkan pendidikan lain karena lebih mengedepankan nilai dan terbentuknya akhlak, sementara prioritas pendidikan lain hanyalah pemenuhan kebutuhan yang bersifat

⁷ Syeikh Nasir Makarim Syirazi, *Tafsir al Amsal (Jilid I) Tafsir Kontemporer, Aktual, dan Populer*, (Jakarta: Sadra Press, 2015), h. 100-101.

indrawi semata. Di sinilah letak hakikat pendidikan Islam sebagai sarana untuk menyiapkan masyarakat muslim yang benar-benar mengerti tentang Islam, membentuk manusia yang berakhlakul karimah serta taat dan tunduk hanya kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

Pendidikan akhlak merupakan bagian pokok dari materi pendidikan agama serta perkara yang sangat dipentingkan dalam Islam. Akhlak merupakan pokok esensi ajaran Islam, disamping aqidah dan syariah. Bahkan apabila dipahami dalam arti sebenarnya, hukum-hukum Islam merupakan akhlak. Ibadah seperti shalat, puasa, zakat, haji, dan lainnya pada hakikatnya bukan hanya ubudiyah semata melainkan juga latihan akhlak bagi jiwa dan mengajarkan tentang cara berakhlak dan mencintai manusia serta makhluk lain dalam arti yang luas. Semua yang berkaitan dengan masalah akhlak menjadi salah satu pokok ajaran Islam yang harus diajarkan.⁸ Akhlak merupakan ajaran yang diterima oleh Rasulullah *Shalallahu Alaihi wa Sallam* dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi umat yang pada saat itu dalam kejahiliyahan. Allah *Subhanahu wa Ta'ala* mengutus Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi wa Sallam* untuk menyempurnakan akhlak manusia dengan melaksanakan pendidikan Islam. Rasulullah *Shalallahu Alaihi wa Sallam* bersabda:

إنما بعثت لأتمم مكارم الأخلاق

Artinya: “*Aku diutus di muka bumi untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.*”
(HR. Ahmad)⁹

⁸ Abdul Majid, *Pendidikan agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 138.

⁹ HR. Ahmad no. 381, dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *Silsilatul Ahaadiits ash-Shahiihah* no. 45.

Menanamkan akhlak merupakan langkah pertama menuju arah kesempurnaan dan berpikir. Seseorang baru bisa dikatakan memiliki kesempurnaan iman apabila dia memiliki akhlak yang mulia karena keimanan yang sempurna yaitu mampu menjadi kekuatan kebaikan dalam diri seseorang, baik secara vertikal maupun horizontal. Artinya keimanan yang mampu menggerakkan seseorang untuk senantiasa berbuat kebaikan.¹⁰ Rasulullah *Shalallahu Alaihi wa Sallam* bersabda:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Tirmidzi)¹¹

Pembinaan akhlak merupakan penuntun bagi umat manusia untuk memiliki sikap mental dan kepribadian sebaik yang ditunjukkan oleh al-Quran dan Hadits. Pembinaan, pendidikan, dan penanaman nilai-nilai akhlak yang baik sangat tepat bagi generasi muda agar tidak mengalami penyimpangan. Tugas dan tanggung jawab dalam mendidik akhlak yang diemban oleh lembaga pendidikan Islam dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi semakin berat. Pendidikan akhlak atau pendidikan karakter juga mempengaruhi visi misi lembaga-lembaga pendidikan. IAIN Curup misalnya, dengan visi menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Islam yang bermutu, religius, inovatif, dan kompetitif merumuskan salah satu diantara misi-misinya yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu, religius, dan menghasilkan ilmu pengetahuan yang inovatif, dan kompetitif.¹²

¹⁰ Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Hadits*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), h. 276.

¹¹ HR. Tirmidzi no. 1162, dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *Silsilatul Ahaadiits ash-Shahiihah* no. 284.

¹² www.iaincurup.ac.id, 2022.

Upaya mendidik akhlak yang dicanangkan dan dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan formal ternyata belumlah cukup. Kerjasama perlu dibangun dengan lembaga-lembaga pendidikan lain sebagai pendukung, termasuk pendidikan melalui organisasi di lingkungan kampus atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang lebih berorientasi pada penerapan, latihan-latihan, dan praktik nyata.

Lembaga Dakwah Kampus (LDK) adalah bentuk organisasi Islam yang tumbuh di dalam lembaga pendidikan formal pada tingkat perguruan tinggi, dimana kemunculannya disebabkan dari ekspresi mahasiswa-mahasiswi yang peduli akan misi keagamaan yang diembankan kepadanya. Pengembangan dakwah di perguruan tinggi memiliki kedudukan yang penting, mengingat mahasiswa merupakan generasi penerus suatu bangsa yang diharapkan mampu memiliki kekuatan intelektual, diimbangi oleh kekuatan spiritual, dan berhiaskan akhlak mulia sehingga muncul generasi manusia seutuhnya. Lembaga dakwah kampus (LDK) merupakan organisasi yang berdakwah di lingkungan kampus.¹³ LDK merupakan suatu lembaga yang berfungsi sebagai sarana pembinaan mahasiswa dalam pengembangan spiritual dan ilmu keagamaan termasuk di dalamnya sebagai tempat pembinaan akhlak mahasiswa di perguruan tinggi. LDK adalah organisasi intra kampus yang memiliki keunggulan moral, dengan syariat Islam sebagai asasnya.

Sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia memiliki organisasi LDK. Tiap-tiap perguruan tinggi memiliki nama LDK yang berbeda-beda, ada yang menyebutnya sebagai UKM Kerohanian Islam, Forum Studi Islam, Lembaga Dakwah Kampus, Badan Kerohanian Islam, dan lain sebagainya. LDK merupakan

¹³ Lukis Alam, *"Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui Lembaga Dakwah Kampus"*. Istawa Jurnal Pendidikan Islam, vol. 1, no. 2, Agustus 2016, h. 5.

lembaga yang mempunyai visi dan misi yang berkaitan dengan kaidah Islam. Bentuk-bentuk kegiatannyapun didominasi dengan kegiatan yang berjiwa Islam. LDK memiliki kegiatan keIslaman berupa kajian rutin setiap minggu atau bulan, seminar keagamaan, mentoring, mabit (malam bina iman dan takwa), dan beberapa kegiatan bermanfaat lainnya. LDK memiliki peran dalam membimbing mahasiswa agar memiliki karakter terpuji dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan Islami kepada anggota-anggotanya sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Dari data observasi awal yang telah peneliti lakukan, peneliti melihat berbagai kegiatan positif keagamaan yang diadakan oleh salah satu organisasi di IAIN Curup yaitu Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian Cahaya Islam. Kegiatan-kegiatan positif tersebut seperti kajian mingguan atau bulanan yang diberi judul “Ngopi (Ngobrol Perkara Islam)” atau “Karomah (Kajian Rohani Mahasiswa)”, aksi-aksi bakti sosial dan kemanusiaan, tadabur alam, mabit (malam bina iman dan takwa), mentoring di setiap pekan, dan masih banyak lagi kegiatan positif lainnya. Peneliti juga mengamati mahasiswa-mahasiswi IAIN Curup yang tergabung dalam organisasi LDK memiliki akhlak yang mulia, mereka memakai pakaian yang menutup aurat, bersikap lemah lembut, berbicara dengan santun, melakukan ibadah wajib seperti shalat berjamaah di masjid bagi yang laki-laki atau shalat lima waktu, mereka juga melakukan ibadah sunnah seperti shalat dhuha, puasa sunnah pada hari senin dan kamis, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian dan sedikit data dari observasi pra-penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana sebenarnya proses pembinaan akhlak di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam IAIN Curup, dan apakah akhlak mulia yang dimiliki oleh mahasiswa IAIN Curup yang tergabung dalam organisasi LDK Cahaya Islam itu dipengaruhi oleh pembinaan akhlak dalam organisasi LDK Cahaya Islam. Dengan mengambil judul penelitian: “Pengaruh Pembinaan Akhlak dalam Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam Terhadap Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat ditemukan variabel-variabel yang mempengaruhi pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam terhadap akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup sebagai berikut:

1. Pembinaan akhlak dalam LDK diperkirakan berpengaruh terhadap akhlak mulia mahasiswa.
2. Keluarga diperkirakan berpengaruh terhadap akhlak mulia mahasiswa.
3. Lembaga pendidikan formal diperkirakan berpengaruh terhadap akhlak mulia mahasiswa.
4. Lembaga pendidikan non formal diperkirakan berpengaruh terhadap akhlak mulia mahasiswa.
5. Lingkungan masyarakat dan tempat tinggal diperkirakan berpengaruh terhadap akhlak mulia mahasiswa.
6. Kemajuan teknologi diperkirakan berpengaruh terhadap akhlak mulia mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya variabel yang mempengaruhi variabel akhlak mulia mahasiswa (Y) dan karena keterbatasan dari peneliti baik dilihat dari segi dana, tenaga, dan kemampuan akademik peneliti maka peneliti batasi masalahnya sebagai berikut: “Pengaruh Pembinaan Akhlak dalam Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam Terhadap Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang sudah ditentukan, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi pembinaan akhlak dalam lembaga dakwah kampus (LDK) Cahaya Islam IAIN Curup?
2. Bagaimana kondisi akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup?
3. Apakah ada pengaruh pembinaan akhlak dalam lembaga dakwah kampus (LDK) Cahaya Islam terhadap akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui kondisi pembinaan akhlak dalam lembaga dakwah kampus (LDK) Cahaya Islam IAIN Curup.
2. Untuk mengetahui kondisi akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup.

3. Untuk mengetahui pengaruh pembinaan akhlak di lembaga dakwah kampus (LDK) Cahaya Islam terhadap akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan mengenai pembinaan akhlak mulia baik bagi peneliti, lembaga pendidikan, dan masyarakat luas pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak dan instansi yang peneliti jelaskan sebagai berikut:

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dijadikan referensi oleh pemerintah untuk mendukung seluruh unsur lapisan bangsa ini, terutama organisasi dalam menjalankan perannya sebagai wadah dalam pengembangan potensi dan pembentukan akhlak mulia.

b. Organisasi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh berbagai macam organisasi agar kegiatan-kegiatan yang dimiliki dimuatkan tentang pembinaan akhlak-akhlak mulia.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Dari penelitian ini diharapkan agar lembaga pendidikan dapat menguatkan lagi kegiatan-kegiatan organisasi yang ada di sekolah atau

perguruan tinggi seperti lembaga dakwah kampus (LDK), dan organisasi lainnya yang memuat nilai-nilai pendidikan karakter dan akhlak mulia.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang pembinaan akhlak mulia di lingkungan perguruan tinggi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembinaan Akhlak dalam Lembaga Dakwah Kampus (Variabel X)

1. Pengertian Pembinaan Akhlak

Pembinaan berasal dari kata dasar “bina”, yang berasal dari bahasa Arab “*bana*” yang berarti membina, membangun, mendirikan, yang mendapat awalan pe- dan akhiran -an sehingga menjadi kata pembinaan yang mempunyai arti usaha, tindakan, dan kegiatan. Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹⁴ Menurut Arifin, pembinaan adalah usaha manusia secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan seseorang, baik dalam pendidikan formal maupun non formal.¹⁵ Menurut Masdar Helmy, pembinaan mencakup segala usaha, tindakan, dan kegiatan yang ditunjukkan untuk meningkatkan kualitas beragama baik dalam bidang peribadatan, bidang akhlak, dan bidang kemasyarakatan.¹⁶

Dari definisi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pembinaan adalah cara, proses, usaha, tindakan, atau kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus untuk memperbaiki kehidupan pribadi atau sosial menjadi lebih baik, karena pembinaan berorientasi dari sesuatu yang tidak tahu menjadi tahu, atau dari sesuatu yang kurang baik menjadi lebih baik.

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 193.

¹⁵ M Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), h. 30.

¹⁶ Masdar Helmy, *Peran Dakwah dalam Pembinaan Umat*, (Semarang: Dies Natalis, UIN Walisongo Semarang, 2004), h. 31.

Melalui pelaksanaan pembinaan dapat meningkatkan mutu individu, pengetahuan, sikap, mental, kemampuan, dan kecakapan.

Pembinaan akhlak adalah proses, perbuatan, tindakan, penanaman nilai-nilai perilaku, budi pekerti, perangai, tingkah laku kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, sesama manusia, diri sendiri, dan alam sekitar yang dilakukan secara efektif untuk memperoleh kehidupan bahagia di dunia dan di akhirat.

2. Tujuan Pembinaan Akhlak

Dalam usaha mewujudkan manusia yang berakhlak mulia, maka diperlukan adanya usaha pembinaan akhlak dengan memiliki tujuan yang jelas. Tujuan pembinaan akhlak dalam Islam adalah untuk membentuk pribadi muslim yang bermoral baik, jujur, beradab, suci, sopan, beriman, dan bertakwa hanya kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

Menurut Mahfudz tujuan yang hendak dicapai dalam pembinaan akhlak adalah perwujudan takwa kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, kesucian jiwa, cinta kebenaran dan keadilan secara teguh dalam tiap pribadi individu.¹⁷ Al-Ghazali mengemukakan tujuan pembinaan akhlak adalah membuat amal yang dikerjakan menjadi nikmat, seseorang yang dermawan akan merasakan lezat dan lega ketika memberikan hartanya dan ini berbeda dengan orang yang memberikan hartanya karena terpaksa. Seseorang yang merendahkan hati, ia merasakan lezatnya tawadhu.¹⁸

¹⁷ Amin Syukur, *Studi Akhlak*, (Semarang: Walisongo Pres, 2010), h. 181.

¹⁸ Trim, Bambang, *Menginstal Akhlak Anak*, (Jakarta: PT Grafindo Media Pratama, 2008), h.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dijelaskan bahwa pada dasarnya pembinaan akhlak itu adalah menjadi perilaku atau kepribadian manusia menjadi lebih baik dan bermartabat dalam berperilaku dan bersikap dalam kehidupan sehari-sehari. Tujuan pembinaan akhlak pada prinsipnya adalah untuk mencapai kebahagiaan dan keharmonisan dalam hubungan dengan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang kemudian juga hubungan dengan sesama makhluk dan juga alam sekitar.

3. Metode Pembinaan Akhlak

Menurut Abuddin Nata ada beberapa metode yang dapat ditempuh dalam membina akhlak, yaitu dengan cara pembiasaan, cara paksaan, dan cara keteladanan. Berikut ini adalah penjelasannya:

- a. Pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara berkesinambungan. Berkenaan dengan ini imam al-Ghazali mengatakan bahwa kepribadian manusia itu pada dasarnya dapat menerima segala usaha pembentukan melalui pembiasaan. Jika manusia membiasakan berbuat jahat, maka ia akan menjadi orang jahat dan jika manusia membiasakan berbuat baik maka ia akan menjadi orang baik. Untuk ini al-Ghazali menganjurkan agar akhlak diajarkan, yaitu dengan cara melatih jiwa kepada pekerjaan atau tingkah laku yang mulia. Jika orang menghendaki agar ia menjadi pemurah, maka ia harus membiasakan dirinya melakukan pekerjaan yang bersifat pemurah, hingga murah hati dan murah tangan itu menjadi tabi'at yang mendarah daging.

- b. Pembinaan akhlak dengan cara paksaan yang lama-kelamaan tidak lagi terasa dipaksa. Misalnya seseorang yang ingin menulis dan mengatakan kata-kata bagus, pada mulanya ia harus memaksakan tangan dan mulutnya menuliskan atau mengatakan kata-kata yang bagus. Apabila pembinaan ini sudah berlangsung lama, maka paksaan tersebut sudah tidak terasa lagi sebagai paksaan.
- c. Pembinaan akhlak melalui keteladanan, akhlak yang baik tidak dapat dibentuk hanya dengan pelajaran, intruksi, dan larangan, sebab tabiat jiwa untuk menerima keutamaan itu tidak cukup dengan hanya seorang guru mengatakan kerjakan ini dan jangan kerjakan itu. Menanamkan sopan santun memerlukan pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan yang lestari. Pendidikan tidak akan sukses, melainkan jika disertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata.¹⁹

4. Faktor-faktor Pembentukan Akhlak

Ada tiga aliran yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak yaitu aliran nativisme, aliran empirisme, dan aliran konvergensi. Berikut ini adalah penjelasannya:

- a. Aliran Nativisme

Aliran nativisme mengatakan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Jika

¹⁹ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Quran*, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 141.

seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik.

b. Aliran Empirisme

Aliran empirisme mengatakan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada seseorang itu baik, baiklah orang itu. Demikian juga sebaliknya. Aliran ini percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.

c. Aliran Konvergensi

Aliran konvergensi berpendapat bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal (pembawaan seseorang), dan faktor dari luar (pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial). Fitrah dan kecenderungan ke arah yang baik yang ada di dalam diri manusia dan dibina secara intensif dengan berbagai metode.²⁰

Menurut Hamzah Ya'kub faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak ada dua yaitu; pertama faktor internal yang meliputi insting atau naluri, kebiasaan, keturunan, keinginan dan kemauan keras, hati nurani. Kedua faktor eksternal

²⁰ Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Hadits*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), h. 143.

yang meliputi lingkungan, pengaruh keluarga, pengaruh sekolah, dan pendidikan masyarakat.²¹ Berikut ini adalah penjelasannya:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang datang dari diri sendiri yaitu fitrah yang suci yang merupakan bakat bawaan sejak manusia lahir dan mengandung pengertian tentang kesucian anak yang lahir dari pengaruh-pengaruh luarnya. Setiap anak yang lahir ke dunia ini telah memiliki naluri keagamaan yang nantinya akan mempengaruhi dirinya seperti unsur-unsur yang ada dalam dirinya yang turut membentuk akhlak, diantaranya:

1) Insting atau Naluri

Insting adalah kesanggupan melakukan hal-hal yang kompleks tanpa latihan sebelumnya, terarah pada tujuan yang berarti bagi si subjek, tidak disadari dan berlangsung secara mekanis. Berbagai naluri yang ada pada manusia yang menjadi pendorong tingkah lakunya, diantaranya adalah naluri makan, naluri berjodoh, naluri keibu-bapakan, naluri berjuang, naluri bertuhan, dan lain sebagainya.

2) Kebiasaan

Salah satu faktor penting dalam pembentukan akhlak adalah kebiasaan. Yang dimaksud kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga menjadi mudah dikerjakan. Kebiasaan dipandang sebagai fitrah yang kedua setelah nurani. Karena 99% perbuatan manusia terjadi karena kebiasaan. Misalnya makan, minum,

²¹ Hamzah Ya'kub, *Etika Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1993), h. 57.

mandi, cara berpakaian itu merupakan kebiasaan yang sering diulang-ulang.

3) Keturunan

Sifat keturunan atau warisan sifat-sifat maksudnya perpindahan sifat-sifat tertentu dari orang tua kepada keturunannya. Warisan sifat orang tua terhadap keturunannya, ada yang sifatnya langsung dan tidak langsung. Artinya, langsung terhadap anak dan tidak langsung terhadap anak (cucu), misalnya ayahnya adalah seorang pahlawan, belum tentu anaknya seorang pemberani bagaikan pahlawan, bisa saja sifat itu turun kepada cucunya.

4) Keinginan atau Kemauan Keras

Keinginan atau kemauan keras menggerakkan manusia berbuat dengan sungguh-sungguh. Seseorang dapat bekerja sampai larut malam, atau pergi menuntut ilmu di negeri yang jauh berkat kemauan keras. Dari keinginan atau kemauan keras itulah menjelma niat yang baik atau yang buruk, sehingga perbuatan atau tingkah laku menjadi baik atau buruk karenanya.

5) Hati Nurani

Pada diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (isyarat) apabila tingkah laku manusia berada dalam keburukan. Kekuatan tersebut adalah suara hati, kesadaran akan benar dan salah dalam tingkah laku. Fungsi hati nurani adalah memperingatkan tentang perbuatan buruk dan berusaha mencegahnya.

Jika seseorang terjerumus melakukan keburukan, maka batin merasa tidak tenang (menyesal), dan selain memberikan syarat untuk mencegah dari keburukan, juga memberikan kekuatan yang mendorong manusia untuk melakukan kebaikan.

b. Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal adalah faktor yang diambil dari luar yang mempengaruhi akhlak manusia, yaitu meliputi:

1) Lingkungan

Salah satu faktor yang turut menentukan akhlak seseorang atau suatu masyarakat adalah lingkungan. Lingkungan adalah suatu yang melingkupi suatu tubuh yang hidup. Misalnya lingkungan alam mampu mematahkan atau mematangkan pertumbuhan bakat yang dibawa oleh seseorang, lingkungan pergaulan mampu mempengaruhi pikiran, sifat, dan tingkah laku.

2) Pengaruh Keluarga

Setelah manusia lahir maka akan terlihat dengan jelas fungsi keluarga dalam pendidikan yaitu memberikan pengalaman kepada anak baik melalui penglihatan atau pembinaan menuju terbentuknya tingkah laku yang diinginkan oleh orang tua. Demikian orang tua (keluarga) merupakan pusat kehidupan rohani sebagai penyebab perkenalan dengan alam luar tentang sikap, cara berbuat, serta pemikirannya di hari kemudian. Dengan kata lain keluarga yang melaksanakan pendidikan akan memberikan pengaruh yang besar dalam pembentukan akhlak.

3) Pengaruh Sekolah

Sekolah adalah lingkungan pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga yang dapat mempengaruhi akhlak seseorang. Ruang lingkup sekolah berlangsung beberapa bentuk dasar dari kelangsungan pendidikan. Pada umumnya yaitu pembentukan sikap-sikap dan kebiasaan, dari kecakapan-kecakapan pada umumnya, belajar bekerja sama dengan teman, melaksanakan tuntunan-tuntunan dan contoh yang baik, dan belajar menahan diri demi kepentingan orang lain.

4) Pendidikan Masyarakat

Masyarakat dalam pengertian sederhana adalah kumpulan individu dalam kelompok yang diikat oleh ketentuan Negara, kebudayaan, dan agama. Macam pendidikan yang dialami seseorang dalam masyarakat ada banyak, meliputi segala bidang baik pembentukan kebiasaan. Kebiasaan pengertian (pengetahuan), sikap dan minat maupun pembentukan kesusilaan dan keagamaan.

5. Lembaga Dakwah Kampus (LDK)

Lembaga Dakwah Kampus (LDK) merupakan suatu lembaga yang dikelola oleh mahasiswa, yang bergerak dalam dakwah Islam di kampus untuk menegakkan kalimat Allah dengan *amar ma'ruf nahi munkar* dengan masyarakat kampus sebagai objek utamanya dan mahasiswa merupakan unsur

terpentingnya.²² LDK adalah sebuah organisasi kemahasiswaan intra kampus yang terdapat hampir di setiap Perguruan Tinggi di Indonesia. LDK di setiap Perguruan Tinggi biasanya memiliki nama yang berbeda-beda, ada yang menyebut diri mereka sebagai UKM Kerohanian, Forum Studi Islam, Lembaga Dakwah Kampus (LDK), Badan Kerohanian Islam, dan lain sebagainya.

Struktur organisasi yang ada dalam sebuah lembaga adalah gambaran dari pemimpin lembaga tentang peran, fungsi, dan posisi lembaga tersebut. Secara fungsional LDK mempunyai dua peran utama yaitu kaderisasi dan syi'ar. Berikut penjabaran tentang keduanya:

a. Kaderisasi

Kader sebagai aset terbesar dalam LDK, sebesar apapun peluang yang dimiliki oleh LDK jika tanpa adanya kader sebagai penggerak maka itu adalah kesia-siaan. Sebagaimana pada setiap fase dakwah Rasulullah *Shalallahu Alaihi wa Sallam*, Beliau selalu mengutamakan aspek manusia sebagai basis utama dakwah. Oleh karena itu, pengelolaan kader dan kaderisasi adalah kunci terpenting akan keberhasilan dakwah kampus, sinergitas yang ada mampu menghasilkan kader yang mampu mencapai standar mutu kader yang telah terstandarisasi dan setiap lembaga mampu melakukan alur formal kaderisasi dengan muatan dan materi yang terstandarisasi pula. Selain itu dengan adanya sinergitas, pengelolaan kader irisan dan transfer kader mampu berjalan dengan optimal.

²² SPMN FSLDK Nasional, *Risalah Manajemen Dakwah Kampus*, (Jakarta: Studi Pustaka, 2004), h. 18.

b. Syi'ar

Syi'ar merupakan pintu utama bagi tiga jalur besar. Pertama, syi'ar adalah pintu masuk bagi kaderisasi, syi'ar adalah metode utama rekrutmen kader. Kedua, dengan adanya syi'ar Islam diharapkan adanya perbaikan kondisi kampus agar ajaran Islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Yang terakhir, syi'ar adalah pintu bagi amal pelayanan, melalui syi'ar juga dapat dilakukan fungsi pelayanan bagi umat manusia secara keseluruhan.

LDK membantu pencapaian tujuan dakwah secara umum yakni transformasi menuju masyarakat Islami. Selain itu, LDK mempunyai tujuan mensuplai alumni yang berafiliasi terhadap Islam serta mengoptimalkan peran kampus dalam proses transformasi masyarakat menuju masyarakat yang madani, LDK juga mempunyai tujuan sebagai pembentuk akademisi yang mempunyai idealitas, rasionalitas, intelektualitas, profesionalitas, dan komitmen yang kokoh terhadap Islam.²³ Untuk mencapai tujuannya, LDK memiliki fungsi sebagai media pembinaan umat, artikulator, mediator, dan fasilitator. Berikut penjabaran fungsi LDK:

a. LDK Sebagai Media Pembinaan Umat

LDK sebagai media pembinaan umat memiliki kedudukan yang strategis mengingat jangkauan LDK untuk melakukan aktifitas pembinaan umat kepada civitas akademika secara luas dan masyarakat sekitar kampus. Oleh sebab itu, media pembinaan umat merupakan peran utama LDK.

²³ Rizal Mahri, "Dakwah Kampus Berbasis Riset", Jurnal Dakwah, vol. 14, no. 1, 2013, h. 54.

b. LDK Sebagai Artikulator

Sebagai artikulator, LDK dapat berperan sebagai penyambung aspirasi umat, baik dalam hal menyerukan *amar ma'ruf nahi munkar* dan menghilangkan kemungkaran. Dalam melaksanakan peran sebagai artikulator, LDK yang terikat dengan sistem perkampusan perlu menempuh cara agar LDK aman dari tuduhan melanggar sistem kampus, misalnya dengan mengedepankan pendekatan ilmiah melalui pakar atau lembaga yang kredibel. LDK juga bekerja sama dengan lembaga dan ormas yang tentunya memiliki tujuan yang sama.

c. LDK Sebagai Mediator

Dengan akses yang mungkin dimiliki oleh LDK, LDK berperan sebagai mediator antar umat agar aspirasi umat tersampaikan dengan baik dan tanpa kericuhan, karena terkadang aspirasi umat tidak tersampaikan kepada pihak yang berkompeten.

d. LDK Sebagai Fasilitator

Dengan ide dan akses yang dimiliki, LDK dapat berperan sebagai fasilitator dalam berbagai kegiatan demi tercapainya aspirasi umat, baik dalam kegiatan artikulasi, mediasi, ataupun aksi.

B. Akhlak Mulia Mahasiswa (Variabel Y)

1. Pengertian Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu jamak taksir dari kata *khuluq* yang berarti budi pekerti, tingkah laku atau tabiat.²⁴ Akhlak terkadang juga disebut *syakhsiyyah* yang artinya lebih dekat dengan kepribadian. Kepribadian merupakan ciri khas atau karakteristik dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil atau bawaan seseorang sejak lahir.²⁵ Kata akhlak memiliki arti yang lebih luas dari pada moral dan etika yang sering digunakan dalam bahasa Indonesia, sebab akhlak meliputi segi-segi kewajiban dari tingkah laku lahiriyah dan batiniah seseorang. Kata akhlak mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan *khalqun* yang berarti kejadian serta erat hubungannya dengan *Khaliq* yang berarti Pencipta, dan *makhluk* yang berarti yang diciptakan.²⁶

Para ahli bahasa mengartikan akhlak dengan istilah watak, tabiat, kebiasaan, perangai, dan aturan.²⁷ Sedangkan menurut para ahli ilmu akhlak, akhlak adalah sesuatu keadaan jiwa seseorang yang menimbulkan terjadinya perbuatan-perbuatan seseorang dengan mudah. Dengan demikian, apabila perbuatan, sikap, dan pemikiran seseorang itu baik pasti jiwanya juga baik.²⁸

Berikut ini definisi akhlak dari beberapa para ahli:

²⁴ Safni Rida, *Ilmu Kalam*, (Curup: LP2 STAIN Curup, 2010), h. 139.

²⁵ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak, Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 11.

²⁶ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 11.

²⁷ Aminudin, dkk., *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 94.

²⁸ M Mayhur Amin, dkk., *Akidah dan Akhlak*, (Yogyakarta: Kota Kembang, 1996), h. 47.

- a. Menurut Ibnu Maskawih, akhlak adalah kondisi jiwa yang senantiasa mempengaruhi untuk bertingkah laku tanpa pemikiran dan pertimbangan.²⁹
- b. Menurut Sidi Ghazalba, akhlak adalah sikap kepribadian yang melahirkan perbuatan manusia terhadap Tuhan dan manusia, diri sendiri dan makhluk lain sesuai dengan perintah dan larangan serta petunjuk al-Quran dan Hadits.³⁰
- c. Menurut Imam Gahazali, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.³¹
- d. Menurut Muhammad Abdullah Daraz, akhlak adalah sesuatu kekuatan dari dalam diri yang berkombinasi antara kecenderungan pada sisi yang baik (akhlak al-karimah) dan sisi yang buruk (akhlak al-madzmumah).³²

Dari beberapa definisi di atas tentang akhlak, dapat peneliti simpulkan bahwa yang dimaksud dengan akhlak adalah sifat yang melekat pada diri seseorang yang dibawa sejak lahir dan selalu ada, bersifat spontan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan serta dorongan dari luar dengan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan, jika sifat yang lahir adalah perbuatan baik maka disebut akhlak mulia, sedangkan perbuatan buruk disebut akhlak tercela sesuai dengan pembinaannya. Kata akhlak banyak disebutkan dalam al-Quran, salah satunya ada pada ayat berikut ini:

²⁹ Aminuddin, *Op., Cit.*, h. 94.

³⁰ *Ibid.*

³¹ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis al-Quran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.

³² *Ibid.*

انا لخصناهم بخالصة ذكرى الدار

Artinya: *“Sesungguhnya Kami telah mensucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang tinggi yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat.”*
(QS. Sad / 38: 46)

2. Sumber Akhlak

Akhlak bersumber pada al-Quran dan Hadits sehingga yang menjadi ukuran baik dan buruknya akhlak adalah al-Quran dan Hadits bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana konsep etika dan moral. Akhlak merupakan hasil dari proses penerapan aqidah dan syariah, dalam Islam akhlak mulia merupakan inti dari ajarannya, karena pada dasarnya manusia takwa yang akan menduduki jabatan paling mulia di sisi Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Sebagaimana dalam firman-Nya:

يا ايها الناس انا خلقناكم من ذكر وانثى وجعلناكم شعوبا وقبائل لتعارفوا^{٤٣} ان اكرمكم عند الله اتقكم^{٤٤} ان الله عليم خبير

Artinya: *“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.”* (QS. al-Hujurat / 49: 13)

3. Macam-macam Akhlak

Berdasarkan sifatnya, akhlak terbagi menjadi dua yakni akhlak mahmudah (akhlak terpuji) atau akhlak karimah (akhlak mulia), dan akhlak madzhmumah (akhlak tercela) atau akhlak sayyi'ah (akhlak yang buruk).³³

³³ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 206.

a. Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah atau akhlak terpuji merupakan perilaku baik yang timbul dari dalam hati individu. Menurut Zakiah Darajat, akhlak mahmudah adalah akhlak yang terpuji, yaitu akhlak yang senantiasa berada dalam kendali ilahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif dan kondusif bagi kemaslahatan umat.³⁴ Akhlak mahmudah adalah menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela yang sudah digariskan dalam agama Islam serta menjauhkan diri dari perbuatan tercela tersebut, kemudian membiasakan adat kebiasaan baik, melakukannya, dan mencintainya.³⁵ Akhlak mahmudah pada dasarnya merupakan perilaku baik dalam membangun hubungan yang baik antara manusia dan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungan, dan manusia dengan dirinya sendiri.

Indikator akhlak mahmudah menurut Beni Ahmad Saebeni dalam bukunya Ilmu Akhlak adalah sebagai berikut: 1) Perbuatan yang diperintahkan oleh ajaran Allah dan Rasulullah yang termuat di dalam al-Qur'an dan As-Sunnah, 2) Perbuatan yang mendatangkan kemaslahatan dunia dan akhirat, 3) Perbuatan yang meningkatkan martabat kehidupan manusia di mata Allah dan sesama manusia, 4) Perbuatan yang menjadi bagian dari tujuan syariat Islam, yaitu memelihara agama Allah, akal, jiwa, keturunan, dan harta kekayaan.³⁶

Contoh akhlak mahmudah dalam kehidupan sehari-hari diantaranya adalah bersikap ramah dan sopan santun, menjaga hati dan anggota tubuh dari

³⁴ Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 1995), h. 11.

³⁵ Asmaran As., *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h. 204.

³⁶ Beni Ahmad Saebeni dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010).

hal-hal buruk yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain, suka menolong, menghargai dan menghormati orang lain, menjaga martabat diri dan orang lain, menahan diri dari hawa nafsu, bertaubat, *amar ma'ruf nahi munkar*, selalu bersyukur, tawakkal, sabar, qana'ah, tawadhu', dan lain sebagainya.

b. Akhlak Madzmumah

Akhlak madzmumah atau akhlak tercela adalah segala perbuatan (tingkah laku) yang dinilai buruk dan dapat menyebabkan kemudaratan.³⁷ Menurut Iman al-Ghazali, akhlak yang tercela ini dikenal dengan sifat-sifat *muhlikat*, yakni segala tingkah laku manusia yang dapat membawanya kepada kebinasaan dan kehancuran diri yang tentu saja bertentangan dengan fitrah manusia untuk selalu mengarah kepada kebaikan.³⁸ Menurut Zakiah Darajat, akhlak madzmumah adalah akhlak yang tidak dalam kendali ilahiyah, atau berasal dari hawa nafsu yang berada dalam lingkaran syaitan dan dapat membawa suasana negatif serta dapat merusak kepentingan umat manusia.³⁹ Dari beberapa definisi tersebut di atas dapat peneliti simpulkan pengertian akhlak madzmumah adalah perilaku buruk yang berasal dari hawa nafsu dan dapat menimbulkan kerugian baik bagi diri sendiri maupun orang lain dan lingkungan sekitar.

Indikator pada perbuatan yang buruk atau akhlak tercela menurut Beni Ahmad Saebeni dalam bukunya Ilmu Akhlak adalah sebagai berikut:

³⁷ E Rohayati, "Pemikiran al-Ghazali tentang Pendidikan Akhlak", Ta'dib: Journal of Islamic Education (Jurnal Pendidikan Islam), vol. 16, no. 01, 2011, h. 93-112.

³⁸ Asmaran As., *Op., Cit.*, h. 131.

³⁹ Aminuddin, dkk., *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 153.

- 1) Perbuatan yang didorong oleh nafsu yang datangnya dari setan. 2) Perbuatan yang membahayakan kehidupan di dunia dan merugikan di akhirat.
- 3) Perbuatan yang menyimpang dari tujuan syariat Islam, yaitu merusak agama, akal, jiwa, keturunan, dan harta kekayaan. 4) Perbuatan yang menjadikan permusuhan dan kebencian. 5) Perbuatan yang menimbulkan bencana bagi manusia. 6) Perbuatan yang menjadikan kebudayaan manusia menjadi penuh dengan keserakahan, dan nafsu setan. 7) Perbuatan yang melahirkan konflik, peperangan, dendam, yang tidak berkesudahan.⁴⁰

Ada banyak contoh akhlak madzmumah yang dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari, seperti suka berbicara hal-hal yang tidak bermanfaat, berkata kotor, suka mencacimaki kepada manusia maupun tumbuhan dan binatang, menghina dan merendahkan orang lain, berdusta, adu doomba, ghibah, mendengarkan hal-hal yang tidak bermanfaat bahkan sampai melalaikan diri dalam hal ibadah, melihat aurat wanita atau pria yang bukan mahram, melihat kemungkaran tanpa *ber-amar ma'ruf nahi munkar*, mencuri, merampok, mengurangi timbangan, berbuat syirik, takabur, nifaq, dengki, marah, dan lain sebagainya.

4. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup ajaran akhlak adalah sama dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. Akhlak dalam Islam mencakup berbagai aspek, akhlak dibedakan menjadi dua yaitu

⁴⁰ Beni Ahmad Saebeni dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010).

akhlak kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan akhlak kepada makhluk yang terbagi menjadi akhlak kepada Rasulullah, akhlak kepada keluarga, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada sesama atau orang lain, dan akhlak kepada lingkungan alam.⁴¹ Berikut ini adalah penjelasannya:

a. Akhlak Kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*

Akhlak terhadap Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dapat diaplikasikan dalam bentuk mentauhidkan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, yaitu mengesakan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan tidak menduakan-Nya. Mencintai Allah melebihi cinta kepada apapun dan siapapun juga dengan mempergunakan firman-firman Nya dalam al-Quran sebagai pedoman hidup. Selain itu dengan takwa, takwa yaitu melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya. Senantiasa berdoa dan meminta hanya kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Tawakkal (berserah diri) hanya kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

Dari pemaparan di atas maka peneliti dapat memahami bahwa akhlak yang berkualitas adalah akhlakul karimah (akhlak mulia), Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah menciptakan manusia, maka hendaklah manusia senantiasa bersujud serta menyembah hanya kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

b. Akhlak Terhadap Makhluk (Semua Ciptaan Allah)

1) Akhlak terhadap Rasulullah (Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi wa Sallam*). Akhlak terhadap Rasulullah antara lain mencintai Rasulullah

⁴¹ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak, Op., Cit.*, h. 212-213.

secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya, menjadikan Rasulullah sebagai suri tauladan dalam hidup dan kehidupan, menjalankan apa yang diperintahkan dan tidak melakukan apa yang dilarang.

- 2) Akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap orang tua antara lain mencintai mereka melebihi cinta kepada kerabat lainnya, merendahkan diri kepada keduanya diiringi perasaan kasih sayang, berkomunikasi dengan orang tua dengan khidmat, menggunakan kata-kata lemah lembut, berbuat baik kepada ibu bapak dengan sebaik-baiknya, mendoakan keselamatan dan keampunan bagi mereka kendatipun seorang atau kedua-duanya telah meninggal dunia.
- 3) Akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap diri sendiri berupa memelihara kesucian diri, menutup aurat (bagian tubuh yang tidak boleh kelihatan, menurut hukum dan akhlak Islam), jujur dalam perkataan dan perbuatan, malu melakukan perbuatan jahat, ikhlas, sabar, rendah hati, menjauhi dengki, menjauhi dendam, berlaku adil terhadap diri sendiri dan orang lain, menjauhi segala perkataan dan perbuatan sia-sia.
- 4) Akhlak terhadap orang lain, akhlak terhadap orang lain antara lain saling membantu, saling memberi, dan saling menghormati.
- 5) Akhlak terhadap lingkungan, akhlak terhadap lingkungan antara lain memelihara kelestarian lingkungan hidup, menjaga dan memanfaatkan alam, dan menyayangi makhluk hidup.

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian yaitu mengenai kegiatan pembinaan akhlak melalui lembaga dakwah kampus (LDK). Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan dimana adanya penelitian berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya:

Skripsi karya Salwa Mufida (2020), Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam dengan judul “Pembinaan Akhlakul Karimah Anggota Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Syahid UIN Jakarta”.⁴² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dan metode yang digunakan dalam kegiatan mentoring dan pengaruh pembinaan akhlakul karimah pada kegiatan mentoring di LDK Syahid UIN Jakarta terhadap peningkatan akhlak anggota. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah strategi yang digunakan dalam kegiatan mentoring yaitu *tahfizh* al-Quran, evaluasi amalan *yaumiyah*, dan memberikan materi dan motivasi. Sedangkan metode yang digunakan dalam kegiatan mentoring yaitu metode pembiasaan, keteladanan, ceramah, kisah, tanya jawab, dan diskusi. Pembinaan akhlakul karimah pada kegiatan mentoring di LDK Syahid UIN Jakarta memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan akhlak.

⁴² Salwa Mufida, “Pembinaan Akhlakul Karimah Anggota Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Syahid UIN Jakarta”, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti tentang LDK dan akhlak yang dimiliki para kader dan anggota LDK. Perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian, fokus penelitian dimana penelitian ini lebih fokus membahas tentang strategi, metode, dan pengaruh dari salah satu kegiatan LDK yaitu mentoring.

Skripsi karya Yolanda Bahar (2020), Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dengan judul “Pengaplikasian Mentoring dalam Membentuk Kepribadian Mahasiswa di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Izzah UIN SU”⁴³. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan mentoring, metode, kendala, dan hasil yang didapat selama proses mentoring berlangsung dalam pembentukan kepribadian mahasiswa-mahasiswi pada LDK al-Izzah UIN Sumatera Utara. Menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah proses pelaksanaan mentoring terbilang cukup baik. Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, permainan peran, studi kasus, mengajukan pertanyaan, penugasan, permainan, nonton bareng, *rihla*, dan *riyadhoh*. Hambatan yang dihadapi adalah sulitnya menyamakan waktu metoring antara pementor dengan adik mentenya, banyaknya anggapan bahwa mentoring mengandung unsur radikal, tidak adanya dukungan dari banyak pihak, kurangnya pemahaman para mentor dalam menjaga lingkungan yang telah diberikan, dan kurangnya SDM (sumber daya manusia) pementor yang tepat serta sesuai kriteria.

⁴³ Yolanda Bahar, “Pengaplikasian Mentoring dalam Membentuk Kepribadian Mahasiswa di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Izzah UIN SU”, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatra Utara Medan, 2020.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang LDK. Perbedaan penelitian yaitu pada lokasi penelitian, metodologi penelitian, dan fokus penelitian dimana penelitian ini lebih fokus membahas tentang proses, metode, kendala, dan hasil dari kegiatan mentoring di LDK.

Skripsi karya Dora Maryanti (2019), Mahasiswa Intitut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan judul “Model Pengembangan Dakwah LDK dalam Mensyiarkan Nilai-nilai Keagamaan pada Siswa (Studi Kasus Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara)”.⁴⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pengembangan dakwah *bil lisan*, *bil hal*, dan *bil qalam* LDK dalam menghidupkan nilai-nilai keagamaan pada siswa di yayasan al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara. Menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu model pengembangan dakwah yang digunakan LDK merupakan model dakwah yang diaplikasikan dengan beberapa metode yaitu yang pertama model dakwah *bil lisan* dengan tiga metode yaitu ceramah agama, khutbah, dan diskusi. Kedua model dakwah *bil hal* dengan metode amal perbuatan nyata yaitu membantu menyantuni anak yatim. Ketiga model dakwah *bil qalam* menggunakan media dakwah mading sebagai media untuk anggota LDK menggagas ide pemikirannya melalui karya tulis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang LDK. Perbedaannya yaitu

⁴⁴ Dora Maryanti, “Model Pengembangan Dakwah LDK dalam Mensyiarkan Nilai-nilai Keagamaan pada Siswa (Studi Kasus Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara)”, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup, 2019.

pada lokasi penelitian, metodologi penelitian, dan penelitian ini lebih membahas tentang model pengembangan dakwah yang digunakan LDK dalam menghadirkan nilai-nilai keagamaan pada siswa.

Skripsi karya Widya Fuji Lestari (2019), Mahasiswa Intitut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan judul “Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup”.⁴⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas dakwah dan hambatan aktifitas dakwah unit kegiatan mahasiswa kerohanian cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Curup. Metodologi yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah aktifitas dakwah unit kegiatan mahasiswa kerohanian Cahaya Islam STAIN Curup dalam bidang syi’ar adalah tausiyah Islami, mentoring (kajian keIslaman), *rihla*, pelatihan kultum ba’da dzuhur dan khutbah jumat, dan safari jumat. Sedangkan hambatannya adalah problematika internal aktivis dakwah seperti ketidakseimbangan aktivitas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas UKM kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup. Perbedaannya yaitu ada pada metodologi penelitian, dan penelitian ini lebih membahas tentang aktivitas dakwah yang dilakukan UKM kerohanian Cahaya Islam dan problematikannya.

Skripsi karya Veny Veronica (2019), Mahasiswa Intitut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan judul

⁴⁵ Widya Fuji Lestari, “Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup”, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup, 2019.

“Efektivitas Mentoring dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) DI Kelas VII SMPIT Khoiru Ummah Curup”.⁴⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan mentoring di kelas VII SMP IT Khoiru Ummah Curup, dan untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI bagi siswa yang mengikuti kegiatan mentoring di kelas VII SMP IT Khoiru Ummah Curup. Jenis penelitian bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu efektivitas mentoring dilihat dari tiga aspek prestasi belajar yaitu aspek kognitif terjadi peningkatan pada nilai PAI, aspek afektif belum terjadi perubahan sikap secara keseluruhan, dan aspek psikomotorik belum terjadi perubahan dan perlu adanya dukungan dari orang tua dan lingkungan. Jadi mentoring belum begitu efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang LDK. Perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metodologi penelitian, selain itu penelitian ini juga lebih membahas tentang salah satu kegiatan LDK yaitu mentoring, dan keterkaitannya dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

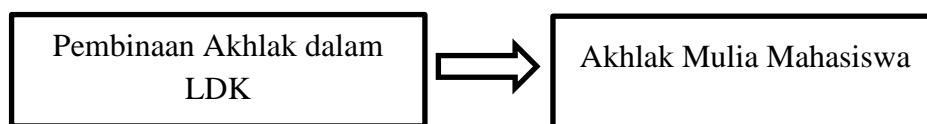
D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang

⁴⁶ Veny Veronica, *“Efektivitas Mentoring dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) DI Kelas VII SMPIT Khoiru Ummah Curup”*, Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, 2019.

penting.⁴⁷ Menurut Suharsimi Arikunto, kerangka pikir adalah suatu gagasan tentang letak persoalan atau masalahnya dalam hubungan yang lebih luas. Dalam hal ini peneliti harus dapat memberikan sederetan asumsi yang kuat tentang kedudukan permasalahannya.⁴⁸ Dari definisi tersebut di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud kerangka berpikir adalah sistematika berpikir sehingga permasalahan yang akan diteliti menjadi mudah dipahami dan dipecahkan.

Berdasarkan tinjauan dari landasan teori, maka dapat disusun kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar kontalasi berikut:



Gambar 2.1 Pengaruh Variabel X dan Variabel Y

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Jika pembinaan akhlak dalam LDK baik maka akhlak mulia mahasiswa juga baik.
2. Jika pembinaan akhlak dalam LDK tidak baik maka akhlak mulia mahasiswa juga tidak baik.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah hasil penelitian sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Suharsimi Arikunto mengartikan hipotesis penelitian sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan

⁴⁷ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 322.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: CV Rineka Cipta, 2010), h. 268.

penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴⁹ Adapun hipotesis yang digunakan yaitu hipotesis deskriptif dengan rumus t-test dan hipotesis asosiatif dengan rumus korelasi *product moment*.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka hipotesis yang digunakan untuk menjawab hipotesis satu, dua, tiga menggunakan hipotesis asosiatif. Setelah hipotesis asosiatif terjawab dengan rumus korelasi product moment lebih lanjut dilakukan uji determinasi untuk mengetahui besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Sehubungan dengan rumusan masalah yang dikemukakan oleh peneliti, maka terdapat tiga hipotesis dalam penelitian ini yang perlu dibuktikan kebenarannya yaitu:

1. Pembinaan akhlak dalam lembaga dakwah kampus (LDK) Cahaya Islam IAIN Curup cukup baik.
2. Akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup cukup baik.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembinaan akhlak dalam lembaga dakwah kampus (LDK) Cahaya Islam terhadap akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup.

⁴⁹ Hardani, dkk., *Op., Cit.*, h. 329.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel pembinaan akhlak dalam LDK terhadap variabel akhlak mulia mahasiswa. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bersifat survey. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada pola pikir positivisme untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian sebagai pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan.⁵⁰ Penelitian survey merupakan penelitian dengan memberi suatu batas yang jelas tentang data, karena pengaruh yang dimaksud disini adalah suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁵¹ Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam berpengaruh terhadap akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai suatu hal yang ingin diteliti. Penelitian ini dilakukan di Institut Agama

⁵⁰ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 14.

⁵¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 56.

Islam Negeri (IAIN) Curup yang berada di Jln. Dr. AK Gani, No. 01. Curup, Dusun Curup, Kec. Curup Utara, Kab. Rejang Lebong, Bengkulu. Adapun yang menjadi pusat penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi yang menjadi pengurus atau anggota aktif dalam organisasi LDK Cahaya Islam.

Waktu penelitian adalah saat peneliti melaksanakan penelitian tersebut, dan penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu pada bulan Februari – Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵² Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti yang dapat berupa sekelompok orang atau manusia, kejadian, peristiwa-peristiwa, benda-benda, dan gejalanya yang memiliki karakteristik tertentu.⁵³ Jadi berdasarkan definisi tersebut di atas populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa yang tergabung dalam organisasi LDK Cahaya Islam IAIN Curup yang berjumlah 160 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena sampel merupakan bagian dari populasi, maka sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Sampel menurut Arikunto adalah sebagian atau wakil populasi

⁵² Sugiyono, *Op., Cit.*, h. 117.

⁵³ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 133.

yang diteliti.⁵⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan yang sama untuk setiap unsur atau anggota populasi yang akan dipilih menjadi sampel. Selanjutnya untuk teknik penentuan sampel yang akan digunakan adalah teknik *simple random sampling*, karena penentuan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵⁵

Penentuan besar jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan (presisi) 10% atau tingkat kepercayaan mencapai 90%. Rumus penentuan jumlah sampel metode *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran Sampel

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel⁵⁶

Maka besarnya sampel menurut *Slovin* ini akan menjadi:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} = \frac{160}{1 + 160 \cdot (0,1)^2} = \frac{160}{2,6} = 61,53 \approx 62 \text{ Responden}$$

Dengan demikian, maka sampel dalam penelitian ini adalah 62 responden dengan tingkat kesalahan 10% dari total populasi 160 orang.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 112.

⁵⁵ Sugiyono, *Op., Cit.*, h. 120.

⁵⁶ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 254.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Berikut penjabaran kedua sumber data tersebut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti.⁵⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Curup yang tergabung ke dalam anggota atau kepengurusan LDK Cahaya Islam IAIN Curup. Adapun data yang diperoleh dari mahasiswa adalah skor pembinaan akhlak dalam LDK dan akhlak mulia yang dimiliki mahasiswa dengan menggunakan angket.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk publikasi yaitu berupa buku-buku perpustakaan dan dokumentasi data.⁵⁸ Jadi data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku rujukan dan arsip dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan objek yang diteliti, dengan fungsi sebagai penunjang data primer agar hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

⁵⁷ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 143.

⁵⁸ *Ibid.*

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian. Melalui observasi peneliti bisa mendapatkan data dengan mengamati langsung proses pembinaan akhlak di dalam organisasi LDK Cahaya Islam IAIN Curup. Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat langsung dalam proses bimbingan keagamaannya, peneliti hanya sebagai pengamat independen. Berikut pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data:

- a. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan di sekitar kampus IAIN Curup untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian.
- b. Mengamati pelaksanaan kegiatan LDK Cahaya Islam dalam rangka pembinaan akhlak mahasiswa IAIN curup yang tergabung dalam organisasi LDK Cahaya Islam.
- c. Mengamati sikap dan perilaku mahasiswa IAIN Curup yang tergabung dalam organisasi LDK Cahaya Islam ketika mengikuti kegiatan-kegiatan LDK dalam rangka pembinaan akhlak.

2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵⁹ Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner dengan pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan dan telah disediakan jawaban pilihan, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Sedangkan berdasarkan siapa yang harus atau mengisi kuesioner, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner langsung yaitu pengisian kuesioner diisi sendiri oleh subjek yang diteliti. Kuesioner penelitian ditujukan kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian terkait dengan pengaruh pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam terhadap akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik itu dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁶⁰ Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumentasi tertulis. Dokumen tersebut berupa catatan resmi sesuai dengan keperluan penelitian untuk mendapatkan data-data yang objektif dan konkret. Dalam metode ini peneliti tidak menggunakan data secara keseluruhan dari data yang terkumpul, akan tetapi peneliti hanya akan mengambil pokok-pokok pentingnya saja dan yang

⁵⁹ Sugiyono, *Op., Cit.*, h. 199.

⁶⁰ *Ibid.*, h. 221.

lainnya adalah data pendukung analisis. Data yang dibutuhkan berkenaan dengan penelitian ini adalah data yang terkait dengan sejarah organisasi LDK Cahaya Islam, profil organisasi LDK Cahaya Islam, struktur organisasi dan kepengurusan organisasi LDK Cahaya Islam, visi dan misi organisasi LDK Cahaya Islam, serta data-data lain yang mendukung penelitian.

F. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel X (Pembinaan Akhlak dalam Lembaga Dakwah Kampus)

Variabel ini diberlakukan sebagai variabel bebas (*independent variable*), artinya variabel yang keberadaannya dalam konteks ini tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel “pembinaan akhlak dalam lembaga dakwah kampus” berkedudukan sebagai variabel bebas (*independent variable*) yang disimbolkan dengan huruf X.

a. Definisi Konseptual

Pembinaan akhlak adalah proses, perbuatan, tindakan, penanaman nilai-nilai perilaku, budi pekerti, perangai, tingkah laku kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, sesama manusia, diri sendiri, dan alam sekitar yang dilakukan secara efektif untuk memperoleh kehidupan bahagia di dunia dan di akhirat.

b. Definisi Operasional

Pembinaan akhlak dalam LDK adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrumen pembinaan akhlak dalam LDK yang mengukur tindakan penanaman tingkah laku dalam LDK Cahaya Islam. Disebut sebagai indikator peneliti. Untuk mengukur variabel X dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 25 butir instrumen dan setiap butir mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), tidak pernah (TP). Dengan demikian rentang skor teoritis berkisar antara 25 sampai dengan 100.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Variabel X
Pembinaan Akhlak dalam LDK**

Variabel X	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Pembinaan Akhlak dalam LDK	Tindakan penanaman tingkah laku secara efektif	1. Tingkah laku kepada Allah	1,2,3,4,5,6,7	7
		2. Tingkah laku kepada sesama manusia	8,9,10,11,12,13, 14	7
		3. Tingkah laku kepada diri sendiri	15,16,17,18,19, 20,21,22	8
		4. Tingkah laku kepada alam sekitar	23,24,25	3

2. Variabel Y (Akhlak Mulia Mahasiswa)

Variabel ini diberlakukan sebagai variabel terikat (*dependent variable*), artinya variabel yang keberadaannya dalam konteks ini dipengaruhi oleh

variabel lain. Variabel “akhlak mulia mahasiswa” berkedudukan sebagai variabel terikat (*dependent variable*) yang disimbolkan dengan huruf Y.

a. Definisi Konseptual

Akhlak mulia adalah menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela yang sudah digariskan dalam agama Islam serta menjauhkan diri dari perbuatan tercela tersebut, kemudian membiasakan adat kebiasaan baik, melakukannya, dan mencintainya.⁶¹

b. Definisi Operasional

Akhlak mulia mahasiswa adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrumen akhlak mulia mahasiswa yang mengukur akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup. Disebut sebagai indikator peneliti. Untuk mengukur variabel Y dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 20 butir instrumen dan setiap butir mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), tidak pernah (TP). Dengan demikian rentang skor teoritis berkisar antara 20 sampai dengan 80.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y
Akhlak Mulia Mahasiswa**

Variabel Y	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Akhlak Mulia Mahasiswa	Akhlak mulia	1. Menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela	1,2,3,4	4
		2. Menjauhkan diri	5,6,7,8	4

⁶¹ Asmaran As., *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h. 204.

	dari perbuatan tercela		
3.	Membiasakan adat kebiasaan baik	9,10,11,12	4
4.	Melakukan adat kebiasaan baik	13,14,15,16	4
5.	Mencintai adat kebiasaan baik	17,18,19,20	4

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.⁶² Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶³ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan, selengkapya instrumen penelitian dapat dilihat pada bagian lampiran.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

⁶² Suharsimi Arikunto, *Op., Cit.*, h. 203.

⁶³ Sugiyono, *Op., Cit.*, h. 147.

Validitas suatu penelitian berkaitan dengan sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁴ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah begitupun sebaliknya. Instrumen yang sudah diuji cobakan kemudian dianalisis dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir instrumen valid dan tidak valid. Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment (pearson)*. Alat pengukuran yang umum dipakai ialah kuesioner dan tes. Terdapat tiga jenis validitas yang sering didiskusikan para ahli statistik, yaitu validitas isi (*content validity*), validitas kriteria pembandingan (*criterionrelated validity*), dan validitas konstruk (*construct validity*).⁶⁵

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas konstruk (*construct validity*) dimana instrumen tersebut diuji cobakan pada 30 orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total (*r* hitung). Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai *r* hitung yang merupakan nilai *Pearson Correlation* di kolom total lebih besar dari pada nilai *r* tabel (tabel nilai-nilai *r product moment*). Pada penelitian ini, uji validitas menggunakan bantuan *Microsoft Exel 2010* dan program *SPSS versi 29 for windows*.

Pada variabel pembinaan akhlak dalam LDK (X) jika ada item soal yang tidak valid, maka nomor-nomor item tersebut otomatis berubah ketika penelitian,

⁶⁴ Dyah Budiastuti, Agustinus B., *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), h. 146.

⁶⁵ *Ibid.*

seperti nomor 1, 10, 15, 17, 19 tidak valid maka otomatis item soal nomor 2 menjadi nomor 1, nomor 12 menjadi nomor 10, nomor 20 menjadi nomor 15 begitupun seterusnya.

Pada variabel akhlak mulia mahasiswa (Y) jika ada item yang tidak valid, maka nomor-nomor item tersebut otomatis berubah ketika penelitian, seperti nomor 7, 8, 17 tidak valid maka otomatis item soal nomor 9 menjadi nomor 7, nomor 10 menjadi nomor 8, dan nomor 20 menjadi nomor 17.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi sebuah hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian dalam kondisi (tempat dan waktu) yang berbeda.⁶⁶ Uji reliabilitas adalah untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan oleh peneliti. Sebuah instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat menyediakan hasil skor yang konsisten pada setiap pengukuran. Dalam penelitian kuantitatif, terdapat dua cara umum yang digunakan untuk menentukan tingkatan reliabilitas yaitu *Test-retestreliability* dan tes konsistensi internal (*Internal Consistency*).

Koefisien reliabilitas instrumen yang dimaksud untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan mahasiswa yang tergabung dalam organisasi LDK Cahaya Islam IAIN Curup, yang kemudian dianalisis menggunakan angka koefisien *Alpha Cronbach*. Peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Exel 2010* dan program SPSS versi 29 *for windows* untuk melakukan uji reliabilitas. Hasil

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Op., Cit.*, h, 210.

perhitungan uji reliabilitas angket pembinaan akhlak dalam LDK (X) diperoleh harga koefisien reliabilitas sebesar 0,873 dan angket akhlak mulia mahasiswa (Y) diperoleh harga koefisien reliabilitas sebesar 0,847. Hal ini menunjukkan bahwa instrument penelitian ini mempunyai reliabilitas kuat atau tinggi sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian. Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σt^2 = Varians total⁶⁷

Dikatakan reliabilitas jika hasil nilai “r” diinterpretasikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi Kriteria Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,00 – 0,20	Sangat rendah / tidak dianggap
0,20 – 0,40	Lemah / rendah
0,40 – 0,70	Sedang / cukup
0,70 – 0,90	Kuat / tinggi
0,90 – 1,00	Sangat kuat / sangat tinggi ⁶⁸

I. Teknik Analisis Data

⁶⁷ Wiratna Sujarweni, *Op., Cit.*, h. 186-187.

⁶⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 193.

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan suatu penelitian, peneliti perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami. Analisis data juga diperlukan agar peneliti mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah dikerjakan. Sebelum uji hipotesis penelitian dilakukan, data-data yang dianalisis harus memenuhi persyaratan uji analisis. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah. Unyuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah digunakan metode analisis deskriptif.

Sebelum peneliti menghitung *t-test* dan *product moment*, peneliti terlebih dahulu menghitung data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala yang disebarkan menggunakan skala *likert*, dengan kisaran secara kontinu 1-4 dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala Likert

Pembinaan Akhlak dalam LDK	Akhlak Mulia Mahasiswa
4 = Selalu	4 = Selalu
3 = Sering	3 = Sering
2 = Kadang-kadang	2 = Kadang-kadang
1 = Tidak Pernah	1 = Tidak Pernah

Penelitian ini adalah penelitian dekriptif kuantitatif melalui teknik perhitungan statistik. Sebelum melakukan analisis data diperoleh persyaratan perhitungan statistik dasar untuk melihat penyebaran data, yaitu dilakukan dengan distribusi frekuensi normalitas, homogenitas, dan linearitas. Setelah selesai dihitung, maka dilakukan analisis data sesuai dengan karakteristik dan uji parametrik.

Karena hasil penelitian dapat dinyatakan dengan angka-angka yang telah dihitung dan dianalisis, jadi setelah data-data terkumpul kemudian dihitung dan

dianalisis secara kritis dan diklarifikasi sesuai dengan variabel penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan menggunakan beberapa rumus yakni *t-test* dan *product moment*, yang akan dilakukan beberapa tahapan yaitu:

1. Menghitung Statistik Dasar

- a. Mean (rata-rata)

Dengan rumus sebagai berikut: $M = \frac{\sum X}{N}$

- b. Simpangan Baku (standar deviasi)

Dengan rumus sebagai berikut: $SD = \frac{1}{N} \sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$

- c. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi yaitu alat penyajian data statistic yang berbentuk kolom dan lajur, yang di dalamnya dimuat angka yang dapat melukiskan atau menggambarkan pencaran atau pembagian frekuensi dari variabel yang sedang menjadi objek penelitian.⁶⁹

Tabel 3.5
Kategori Skor Pembinaan Akhlak dalam LDK Cahaya Islam dan Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup

No.	Rentang Norma	Kategori
1.	$X \in M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

⁶⁹ *Ibid.*, h. 38.

X = Skor yang diperoleh

SD = Standar Deviasi

M = Mean

d. Modus

Dengan rumus sebagai berikut: $Mo = u - \left(\frac{fb}{fa+fb}\right) \cdot i$

e. Median

Dengan rumus sebagai berikut: $Me = u - \left(\frac{1/2 N - fkb}{fi}\right) \cdot i$

Keterangan:

N = jumlah subjek penelitian

$\sum X$ = jumlah skor

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor

u = *upper limit* (batas atas nyata dari skor yang mengandung median)

fa = frekuensi yang terletak di atas interval modus

fb = frekuensi yang terletak di bawah interval modus

fi = frekuensi asli (frekuensi dari skor yang mengandung median)

i = *interval class* (kelas interval)

2. Uji Normalitas, Homogenitas Varians, dan Linearitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal (diambil dari populasi normal) atau tidak.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Dalam penelitian ini uji homogenitas varians yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak, yang ditulis dengan rumus sebagai berikut:

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \quad Sy^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

Setelah itu mencari F hitung dengan varians X dan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S \text{ besar}}{S \text{ kecil}}$$

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji data yang dihubungkan, apakah berbentuk garis linear atau tidak. Uji linearitas bertujuan untuk memastikan hubungan antara variabel X dan variabel Y membentuk garis lurus atau tidak, jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

3. Uji t-test

Uji t-test digunakan untuk menjawab hipotesis deskriptif penelitian yaitu hipotesis deskriptif penelitian ini yaitu hipotesis pertama dan kedua. Maka peneliti menggunakan t-test satu sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

\bar{X} = nilai rata-rata

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku sampel

n = jumlah anggota sampel⁷⁰

Dalam perhitungan statistik hipotesis deskriptif peneliti juga menggunakan parameter yang diolah oleh peneliti sendiri dengan rumus sebagai berikut: $r = \frac{n-1}{n}$

dikarenakan alternative jawaban angket ada 4, maka $r = \frac{n-1}{n} = \frac{4-1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$

Jadi rentang interpersi data olahan lapangan yaitu 0,75.

Tabel 3.6
Data Olahan Lapangan Sesuai Kebutuhan

No.	Rentang	Keterangan
1.	4,0 – 4,75	Sangat Baik
2.	3,25 – 4,0	Baik
3.	2,5 – 3,25	Sedang
4.	1,75 – 2,5	Kurang
5.	1,0 – 1,75	Sangat Rendah

4. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam terhadap akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup, maka peneliti menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

⁷⁰ Saidil Mustar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Curup: Stain Curup, 2018), h. 62.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

x = Variabel x

y = Variabel y

N = Jumlah sampel⁷¹

Setelah angka korelasi di dapat maka selanjutnya ditentukan taraf signifikansinya kemudian cari tabel dengan $df = n-2$ selanjutnya ditentukan kriteria pengujian dan bandingan r hitung dan r tabel. Jika angka indeks korelasi yang diperoleh dalam perhitungan sama dengan atau lebih besar dari r tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

⁷¹ Wiratna Sujarweni, *Op., Cit.*, h. 177.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam IAIN Curup

1. Sejarah Terbentuknya Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam

Awal pembentukan LDK Cahaya Islam dari para aktivis dakwah yang ingin menyatukan ikatan ukhuwah Islamiyah. Ide pembentukan LDK CAIS oleh mahasiswa dari Komisariat PBI dan berbagai organisasi ekstra kampus (HMI, PMII, KAMMI).

Berita Acara Kesepakatan

Pada hari ini Rabu, tanggal dua belas Maret tahun dua ribu delapan, berdasarkan hasil rapat tim formatur lima yang dilaksanakan pada tanggal tersebut di atas yang bertempat di sekretariat KOSMA Bahasa Inggris STAIN Curup dihadiri oleh perwakilan jurusan.

- 1. Abdul Qodir Zaelani (Tarbiyah)*
- 2. Dafid Elfian (Dakwah)*
- 3. Lensi Ramadhani (Tarbiyah)*
- 4. Linda Srinova (Tarbiyah)*
- 5. Welis Melia (Tarbiyah)*

Dengan ini menyatakan bahwa telah menyepakati pendirian UKM Kerohanian yang bernamakan Cahaya Islam sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan dalam PORMAWASTA 2007.

Bersama ini kami melampirkan foto kopi KTM dan Tanda tangan persetujuan pendirian UKM Kerohanian.

Curup, 12 Maret 2008

Mengetahui,

Presiden Mahasiswa STAIN Curup.

Ulun Adeko

Gambar 4.1 Berita Acara Pembentukan UKM Kerohanian Cahaya Islam

Maka terbentuklah UKM Kerohanian Cahaya Islam / LDK Cahaya Islam STAIN CURUP Pada Oktober 2008.⁷²

Berikut merupakan tabel periode kepengurusan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam dari tahun ke tahun.

Tabel 4.1
Daftar Nama Ketua Umum LDK Cahaya Islam IAIN Curup

NO	NAMA	MENJABAT
1	David Elvian	Tahun 2008-2009
2	Raga Buana	Tahun 2009
3	Ferli (Parli)	Tahun 2010
4	Sukoco	Tahun 2010-2011
5	Silhan	Tahun 2011-2012
6	Fridiyanto Cahyono	Tahun 2012-2013
7		Tahun 2013-2014
8	Ali Ridho	Tahun 2014-2015
9	Warham	Tahun 2015-2016
10	M. Sigit Santoso	Tahun 2016-2017
11	Yoga Pratama	Tahun 2017-2018
12	Aji Saputra	Tahun 2018-2019
13	Jimmy Arianto	Tahun 2019-2020
14	Willy Setiawan	2021-2022
15	Angga Saputra	2022-Sekarang

2. Letak Geografis Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam

Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam terletak di kompleks kampus IAIN Curup tepatnya di Gedung Kembar, ruang paling ujung sebelah kiri lantai dua. Letak geografis LDK Cahaya Islam IAIN Curup berbatasan dengan:

- Sebelah Barat : Lapangan Olahraga IAIN Curup
- Sebelah Utara : Gedung Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
- Sebelah Timur : Gedung kantor Ma'had al Jami'ah IAIN Curup
- Sebelah Selatan : Jalan dan taman kampus IAIN Curup

⁷² Dokumetasi LDK Cahaya Islam tahun 2022.

3. Visi dan Misi Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam

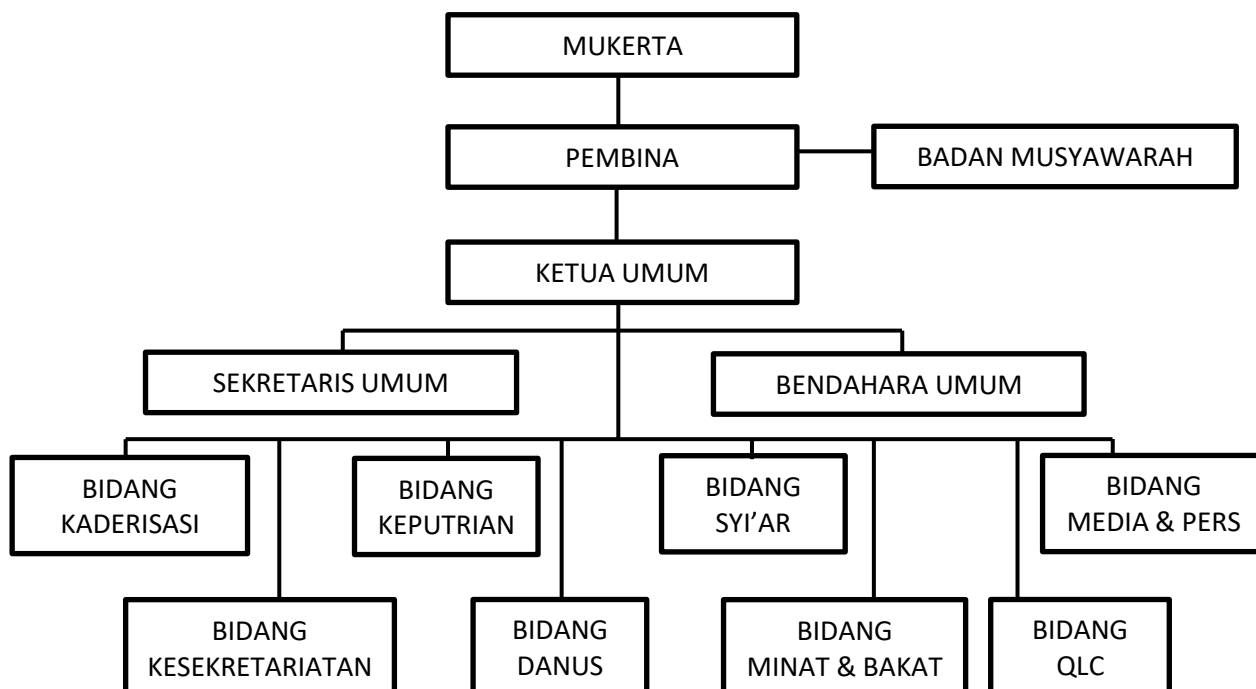
a. Visi

Menjadi Lembaga profesional intelektual dan terbuka untuk tegaknya nilai-nilai Islam di kampus.

b. Misi

- Penguatan internalisasi kader
- Melakukan pemahaman publik akan ketinggian nilai-nilai Islam
- Memberikan pelayanan dakwah dan internalisasi nilai-nilai keIslaman yang optimal di kalangan mahasiswa

4. Struktur Kepengurusan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam Periode 2022/2023



Gambar 4.2 Struktur Kepengurusan UKM Kerohanian Cahaya Islam

Tabel 4.2
Struktur Kepengurusan LDK Cahaya Islam Periode 2022/2023

Pembina : Rafia Arcanita, S.Ag, M. Pd. Ketua Umum : Angga Saputra Sekretaris Umum : Erik Wiranata Bendahara Umum : Tri Ulandari	
1. Bidang Kaderisasi Ketua : Akbar Mua'ziz Sekretaris : Dita Tri Mulyani Anggota : Qhiban Sa'an Deni Arpika Marpi Siti Fatimah	5. Bidang Kesekretariatan Ketua : Revan Marhamah Sekretaris : Rizka Salsabillah Anggota : Lara Santi Kevin Saputra Melisa Indah Tri Utami Siti Barokah
2. Bidang Keputrian Ketua : Rini Anggota: Anggun Surviola Linda Sela Alivia Peni Nopiyanti Silva Atmades Sunfa	6. Bidang Dana dan Usaha Ketua : Feni Karya Utami Sekretaris : Rio Pujangga Anggota : Mirzan Aridi Rinto Heri Sakyan Eviliani Riski Amalia
3. Bidang Syi'ar Ketua : Satrio Tri Sepi Sekretaris : Koriatul Sadea Anggota : Siti Aminah Tari Ayu Apriyanti Rijalul Haqqoliانشا M. Alwi Hartono Radiansyah	7. Bidang Minat dan Bakat Ketua : Adji Sekretaris : Soni Anggota : Senia Nawdi Novri Aryo Diansi Heni Inarni Cica Kristama Ikhlas Amelia
4. Bidang Media dan Pers Ketua : Lidia Sekretaris : Reza Anggota : Mutiara Wanda Nuraliyah Sempu Fitriani Almaskan	8. Bidang Qur'an Learning Center Ketua : Miryana Hastuti Sekretaris : Caca Juliansyah Anggota : Ruwaitun Hikmah Altoma Wijaya Rahmad Khalid Nelfi Sepriani Miranda

5. Program Kerja Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam

Tabel 4.3
Program Kerja Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam

No.	Struktural	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Ketua Umum	1. Memanah	6 Agustus 2022
		2. Ukhuwah Kebaikan	8 Agustus 2022
		3. Menghadiri Undangan	
		4. FSLDK VI Bengkulu	
		5. Kajian Fiqh	13 Agustus 2022
		6. Training Leadership	
2.	Sekretaris Umum	1. Pendataan Agenda	31 Desember 2022
		2. Penataan Inventaris	30 September 2022
		3. Penataan Surat-Menyurat	Setiap Akhir Bulan
		4. Kalender Kerja	
		5. Rapat BPH	Setiap Akhir Bulan
3.	Bendahara Umum	1. Mencatat Pemasukan Dan Pengeluaran.	
		2. Membuat Rancangan Biaya Sebuah Kegiatan LDK	
		3. Memberikan Laporan Keuangan Pada Ketua Di Akhir Kegiatan.	
		4. Menarik Uang Kas	
		5. Bertanggung Jawab Atas Inventaris Dan Perbendaharaan.	
		6. Mengelola Sisa Uang Dari Setiap Kegiatan.	
4.	Kaderisasi	1. Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)	
		2. Kajian Rohani Mahasiswa (KAROMAH)	
		3. Temu Alumni Aktivistis Dakwah Sekolah (ADS)	
		4. MATABA dan Upgrading Oriba (MATABA)	
		5. Mentoring	
		6. Ngobrol Perkara Hati (NGOPI)	
		7. Rihla	
		8. Iftor	
		9. Malam bina iman dan taqwa (MABIT)	
		10. Pembekalan, Kunjungan, Follow Up (PKF) KKN dan Taujih Pembekalan Sebelum Wisuda (TPS)	
		11. Share Ta'limat Kaderisasi (ST Kadri)	
		12. Syuro' Rutin KADRI	
		13. Wajibat	
		14. Forum qiyadah dan kaderisasi (FORQIYAS)	
		15. Latihan Manajemen Dakwah Kampus (LMDK) 1	
		16. Training Keorganisasian (TK)	
		17. LMDK II	
		18. Penataan Data Base kader UKM Cais	
5.	Siar dan Keutamaan	1. Kajian Tematik	
		2. Speaker Skill, Pelatihan Ceramah, Khotbah	

		3.	Story Dakwah	
		4.	Sampaikan Walaupun 1 Ayat	
		5.	Desa Binaan Keluarga Ceria	
		6.	Lomba PHBI	
6.	DaNus	1.	Bazar PBAK	3 September 2022
		2.	Usaha print tugas	12 September 2022
		3.	Usaha jual pulsa/vocer data	12 September 2022
		4.	Mentoring kewirausahaan	Oktober
		5.	Infaq mentoring	Oktober
		6.	Kajian danus	November
		7.	Seminar wirausaha	November
		8.	Usaha jual keripik sebring dll	Oktober
		9.	Usaha jual buket, bunga	Oktober
		10.	Lomba kewirausahaan	November
		11.	Usaha jual takjil	April
7.	MDP	1.	QTM (Quality Time Bersama MDP)	
		2.	Media Partner	
		3.	Qong Guan (quotes mingguan) / literasi MDP	
		4.	Lomba video / fotografi, poster	
		5.	Pengelolaan Dakwah Media Sosial (DaSos)	
8.	Kesekretariatan	1.	Pembuatan Jacket & PDH serta Mendata anggota LDK yang mempunyai Jacket & PDH	7 Feb 2023
		2.	Pelatihan tentang Surat-Menyurat	23 Mar 2023
9.	MDB	1.	CAIS Sport	
		2.	CAIS Voice	
		3.	CAIS Industrial Art Competition (IAC)	
		4.	Komunitas Sastra	
		5.	Pameran	
10.	QLC	1.	Mentoring Tahsin	19-30 Sep (Pendaftaran) 1 Okt - 25 Des (Pelaksanaan)
		2.	Mentoring Tahfidz	21-30 Mar (Rekrutmen) 1 Apr – 30 Mar (Pelaksanaan)
		3.	MTQ	19-30 Sep (Pendaftaran) 1 Okt – 25 Des (Pelaksanaan)
		4.	Forciqu	8 Okt 2022
		5.	Al Kahfi Time	2 Minggu 1x (Malam Jum'at)
		6.	Gerakan Cais Mengaji	11 Sep 2022
		7.	ODTS Khadimul Ummah	Setiap Hari
11.	Keputrian	1.	SYIPUT (Syuro' Bid. Keputrian)	
		2.	Database Muslimah	
		3.	KAMUS (Kajian Muslimah Militan)	
		4.	CMC (Creatif Muslimah Club)	
		5.	SEMUSIM (Semarak Muslimah)	
		6.	Muslimah Message	Jum'at

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan deskripsi data hasil penelitian yang akan disajikan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai yang akan dilakukan di lapangan. Data yang disajikan berupa data yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Pada bagian-bagian ini deskriptif data yang disajikan dalam bentuk distribusi, total skor, harga skor rata-rata, simpang baku, modus, median, skor maksimum dan minimum yang disertai histogram.

Sesuai dengan variabel terikat dan variabel bebas yang diteliti, dan sesuai dengan perumusan masalah penelitian. Maka data dalam penelitian ini dikelompokkan dalam variabel yang diteliti yaitu meliputi pembinaan akhlak dalam LDK (X) dan akhlak mulia mahasiswa (Y). Data yang disajikan dalam bab ini adalah data yang diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Sampel pada penelitian ini terdiri atas 62 mahasiswa IAIN Curup yang tergabung dalam organisasi LDK Cahaya Islam.

a. Pembinaan Akhlak dalam LDK

Banyak angket pembinaan akhlak dalam LDK yang masuk berjumlah 62 buah dengan total skor 3903. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor pembinaan akhlak dalam LDK diperoleh skor terendah 43 dan skor tertinggi 74 dengan rentang skor 31. Total skor tersebut diperoleh dari 20 butir pertanyaan dengan skala 1-4. Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal 20 dan 80.

Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan : (1) nilai rata-rata = 62,95 (2) simpang baku = 7,7 (3) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) = 68,82 dan (4) median = 67,98. (Lihat pada Lampiran I)

$$\begin{aligned} 1) &= M + 1,5 SD \\ &= 62,95 + 1,5 \cdot 7,7 \\ &= 74,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) &= M + 0,5 SD \\ &= 62,95 + 0,5 \cdot 7,7 \\ &= 66,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) &= M - 0,5 SD \\ &= 62,95 - 0,5 \cdot 7,7 \\ &= 59,1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) &= M - 1,5 SD \\ &= 62,95 - 1,5 \cdot 7,7 \\ &= 51,4 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil di atas pembinaan akhlak dalam LDK dari mahasiswa LDK Cahaya Islam IAIN Curup dapat dirangkum ke dalam tabel di bawah ini:

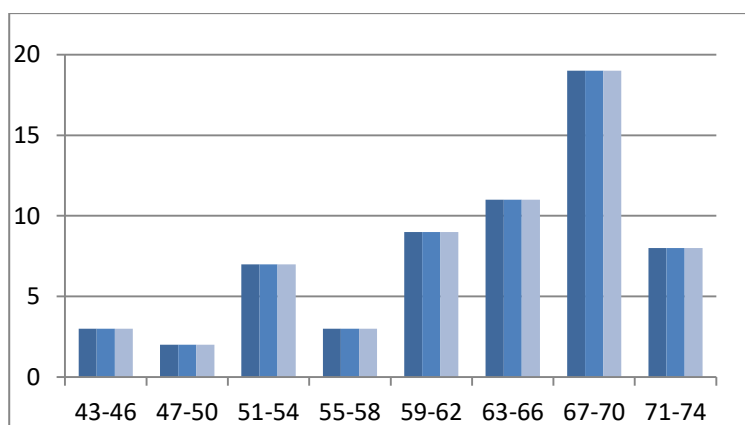
Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Pembinaan Akhlak dalam LDK

No.	Rentang Skor	F	%	Kategori
1.	>74,5	0	0	Sangat Tinggi
2.	66,8 – 74,5	27	43,55	Tinggi
3.	59,1 – 66,8	20	32,26	Sedang
4.	51,4 – 59,1	10	16,13	Rendah
5.	<51,4	5	8,06	Sangat Rendah
Jumlah		62	100%	

Nilai distribusi dan skor rata-rata, modus, median, tidak jauh berbeda hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor pembinaan akhlak dalam LDK cenderung berdistribusi normal. Sebaran skor pembinaan akhlak dalam LDK dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Pembinaan Akhlak dalam LDK

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1.	43-46	3	4,838709677
2.	47-50	2	3,225806452
3.	51-54	7	11,29032258
4.	55-58	3	4,838709677
5.	59-62	9	14,51612903
6.	63-66	11	17,74193548
7.	67-70	19	30,64516129
8.	71-74	8	12,90322581
		62	100%



Gambar 4.3 Histogram Pembinaan Akhlak dalam LDK

Pada gambar histogram tentang pembinaan akhlak dalam LDK, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum,

minimum, nilai tengah, nilai rata-rata, dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawaban item yang dipilih oleh responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam grafik itu terlihat bahwa garis ke kanan menunjukkan interval nilai yang dijawab oleh responden dan garis ke atas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

b. Akhlak Mulia Mahasiswa

Banyak angket akhlak mulia mahasiswa yang masuk berjumlah 62 buah dengan total skor 3403. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor akhlak mulia mahasiswa diperoleh skor terendah 38 dan skor tertinggi 62 dengan rentang skor 24. Total skor tersebut diperoleh dari 17 butir pertanyaan dengan skala 1-4. Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal 17 dan 68. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan: (1) nilai rata-rata = 54,89 (2) simpang baku = 5,4 (3) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) = 54,83 dan 60,65 serta (4) median = 54,44. (Lihat pada Lampiran I)

$$\begin{aligned} 1) &= M + 1,5 \text{ SD} \\ &= 54,89 + 1,5 \cdot 5,4 \\ &= 62,99 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) &= M + 0,5 \text{ SD} \\ &= 54,89 + 0,5 \cdot 5,4 \\ &= 57,59 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) &= M - 0,5 \text{ SD} \\ &= 54,89 - 0,5 \cdot 5,4 = 52,19 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4) &= M - 1,5 SD \\
 &= 54,89 - 1,5 \cdot 5,4 \\
 &= 46,79
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil di atas akhlak mulia dari mahasiswa LDK Cahaya Islam IAIN Curup dapat dirangkum ke dalam tabel di bawah ini:

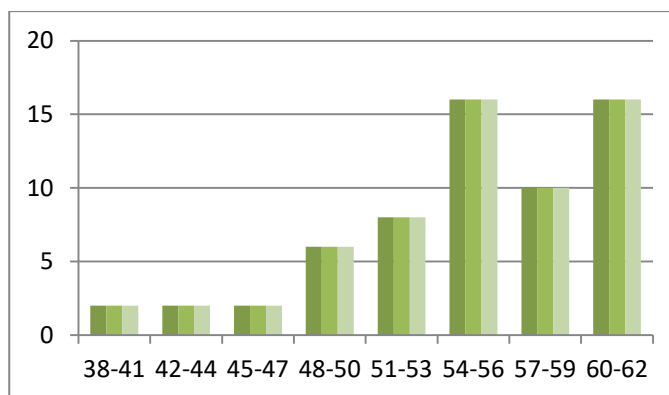
Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Akhlak Mulia Mahasiswa

No.	Rentang Skor	F	%	Kategori
1.	>62,99	0	0	Sangat Tinggi
2.	57,59 – 62,99	26	41,93	Tinggi
3.	52,19 – 57,59	24	38,7	Sedang
4.	46,79 – 52,19	8	12,9	Rendah
5.	<46,79	4	6,45	Sangat Rendah
Jumlah		62	100%	

Nilai distribusi dan skor rata-rata, modus, median, tidak jauh berbeda hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor akhlak mulia mahasiswa cenderung berdistribusi normal. Sebaran skor akhlak mulia mahasiswa dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1.	38-41	2	3,225806452
2.	42-44	2	3,225806452
3.	45-47	2	3,225806452
4.	48-50	6	9,677419355
5.	51-53	8	12,903225806
6.	54-56	16	25,806451613
7.	57-59	10	16,129032258
8.	60-62	16	25,806451613
		62	100%



Gambar 4.4 Histogram Akhlak Mulia Mahasiswa

Pada gambar histogram tentang akhlak mulia mahasiswa, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum, nilai tengah, nilai rata-rata, dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawaban item yang dipilih oleh responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam grafik tersebut terlihat bahwa garis ke kanan menunjukkan interval nilai yang dijawab oleh responden dan garis ke atas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

Tabel 4.8
Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar

Statistik	Variabel (X)	Variabel (Y)
Skor terendah	43	38
Skor tertinggi	74	62
Rentang nilai	31	24
Rata-rata (M)	62,95	54,89
Simpang baku (SD)	7,66	5,4
Modus (Mo)	68,82	54,83 dan 60,65
Median (Me)	67,95	54,44

2. Penguji Persyaratan Analisis

Untuk melakukan analisis regresi maupun pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis variabel pembinaan akhlak dalam LDK (X) dan akhlak mulia mahasiswa (Y). Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan, baik untuk keperluan memperbaiki maupun untuk keperluan pengujian hipotesis. Terdapat tiga syarat yang harus dipenuhi, yaitu sebagai berikut:

- Syarat normalitas galat taksiran dari regresi sederhana
- Syarat homogenitas varians
- Syarat linearitas regresi X dan Y

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik uji Kolmogorov Smirnov. Pengujian terhadap data tentang pembinaan akhlak dalam LDK (X) menghasilkan L hitung maksimum sebesar 0,118502. Dari daftar nilai kritis L untuk uji Kolmogorov Smirnov dengan $n = 62$ dan taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh L tabel sebesar 0,166. Dari perbandingan di atas tampak bahwa L hitung lebih kecil dari L tabel ($L_h < L_t$), hal ini berarti bahwa hipotesis nol yang menyatakan sampel X berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data X berasal dari populasi berdistribusi normal. (Lihat pada lampiran II)

Pengujian terhadap data tentang akhlak mulia mahasiswa (Y) menghasilkan L hitung maksimum sebesar 0,09838. Dari daftar nilai kritis L untuk uji Kolmogorov Smirnov dengan $n = 62$ dan taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh L

tabel sebesar 0,166. Dari perbandingan di atas tampak bahwa L hitung lebih kecil dari L tabel ($L_h < L_t$), hal ini berarti bahwa hipotesis nol yang menyatakan sampel Y berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data Y berasal dari populasi berdistribusi normal. (Lihat pada lampiran II)

Tabel 4.9
Rangkuman Uji Normalitas

No.	Variabel	L hitung	L tabel	Keterangan
1.	X	0,118502	0,166	Normal
2.	Y	0,09838	0,166	Normal

b. Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas variabel bertujuan untuk menguji homogenitas varians antara kelompok skor Y yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan nilai X. Adapun kriteria pengujian adalah apabila X hitung lebih kecil atau sama besar dari X tabel maka varians X dan Y homogen.

Uji homogenitas varians data X dan Y menghasilkan $S_x^2 = 7,7$ dan $S_y^2 = 5,4$. Dari hasil varians tersebut digunakan untuk mencari F hitung data X dan Y sehingga didapat nilai F hitung = 1,43 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ maka didapat F tabel = 2,37 dari dk = 62, maka F hitung < F tabel ($1,43 < 2,36$) sehingga dapat disimpulkan bahwa varians X dan Y bersifat homogen. (Lihat pada Lampiran III)

Tabel 4.10
Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians

Varian	Dk	F hitung	F tabel	Keterangan
X dan Y	62	1,41	2,36	Homogen

c. Uji Linearitas

Dari hasil perhitungan uji linearitas diperoleh persamaan garis regresi linear sederhana antara X dan Y sebagai berikut: $y = a + bx = 30 + 0,29x$. dari hasil perhitungan hasil uji linearitas tersebut dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 30 yang menyatakan bahwa, jika tidak ada variabel pembinaan akhlak dalam LDK, maka akhlak mulia mahasiswa sebesar 30. Koefisien regresi X sebesar 0,29 menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin pembinaan akhlak dalam LDK akan meningkatkan akhlak mulia mahasiswa sebesar 0,29. (Lihat pada Lampiran IV)

3. Pengujian Hipotesis

Dari hasil pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksud untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu: (1) Pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam IAIN Curup adalah baik. (2) Akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup adalah baik. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam terhadap akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup.

Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut adalah teknik statistik analisis *T-test* dan *Product Moment*. Teknik ini digunakan untuk menguji besamya kontribusi X terhadap Y.

a. Pembinaan Akhlak dalam LDK Cahaya Islam

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini bahwa Pembinaan Akhlak dalam LDK Cahaya Islam IAIN Curup dari rata-rata nilai 62,95. Pengujian hipotesisnya dengan menggunakan rumus t-test satu sampel. Hipotesis yang digunakan penelitian adalah hipotesis deskriptif.

Dari hasil perhitungan angket Pembinaan Akhlak dalam LDK, memperoleh hasil perhitungan t hitung = 3,01 > t tabel taraf 5% yaitu 1,671. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung 3,01 yang lebih besar dari t tabel 1,671. Sehingga dapat ditarik kesimpulan hipotesis pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam IAIN Curup adalah baik dapat diterima.

b. Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini bahwa akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup dari rata-rata nilai 54,88. Pengujian hipotesisnya dengan menggunakan rumus t-test satu sampel. Hipotesis yang digunakan penelitian adalah hipotesis deskriptif.

Dari hasil perhitungan angket akhlak mulia mahasiswa, diperoleh hasil perhitungan t hitung 5,62 > t tabel taraf 5% yaitu 1,671. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung = 5,62 yang lebih besar dari t tabel = 1,671, sehingga dapat ditarik kesimpulan hipotesis yang menyatakan akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup adalah baik dapat diterima.

c. Pengaruh Pembinaan Akhlak dalam LDK Cahaya Islam (X) dengan Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup (Y)

Untuk mengetahui pengaruh Pembinaan Akhlak dalam LDK Cahaya Islam terhadap Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan r hitung dengan r tabel sesuai dengan ketentuan rumus yang telah ditentukan. Selanjutnya r hitung dibandingkan dengan r tabel dengan sampel 62 mahasiswa ($N=62$). Untuk memperoleh df maka menggunakan rumus $df = N-nr = 62-2 = 60$. Dengan df 60 dan taraf 5% maka r tabel 0,2108. Dari hasil perhitungan korelasi *product moment* variabel X dan Y didapat hasil ($0,4711 > 0,2108$). Kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembinaan Akhlak dalam LDK Cahaya Islam terhadap Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup. (Lihat pada Lampiran V)

Dari hasil angket yang telah diberikan baik tentang pembinaan akhlak dalam LDK maupun akhlak mulia mahasiswa, ternyata keduanya mempunyai pengaruh yang signifikan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pembinaan akhlak dalam LDK terhadap akhlak mulia mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini pun kemudian peneliti buktikan dengan menggunakan koefisien determinasi untuk melihat besar pengaruh pembinaan akhlak dalam LDK terhadap akhlak mulia mahasiswa.

Berdasarkan hasil perhitungan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X dan Y yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah sebesar 0,471. Hal ini menunjukkan kuatnya relevansi pembinaan akhlak dalam LDK (X) terhadap akhlak mulia mahasiswa (Y). Arah pengaruh yang positif (karena tidak ada tanda negatif pada angka 0,471) menunjukkan semakin besar

pembinaan akhlak dalam LDK semakin besar pula akhlak mulia mahasiswa, begitupun sebaliknya.

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yang didapat. Jadi koefisien determinasi adalah $0,471^2 = 0,2219$. Angka R square (R^2) adalah 0,2219 atau 22,19%. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangan variabel pembinaan akhlak dalam LDK terhadap akhlak mulia mahasiswa adalah sebesar 0,2219 atau 22,19% memperlihatkan kuatnya antara variabel X dan variabel Y (Lihat pada lampiran VI), dan sisanya 77,81% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti diidentifikasi masalah yang telah peneliti bahas pada BAB I. Kepada peneliti berikutnya silahkan untuk meneliti variabel-variabel yang belum diteliti oleh peneliti.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis korelasi antar variabel sebagai berikut:

1. Pembinaan Akhlak dalam LDK Cahaya Islam

Pembinaan akhlak adalah proses, perbuatan, tindakan, penanaman nilai-nilai prilaku, budi pekerti, perangai, tingkah laku kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, sesama manusia, diri sendiri, dan alam sekitar yang dilakukan secara efektif untuk memperoleh kehidupan bahagia di dunia dan di akhirat.

Pembinaan akhlak dalam LDK, mendapatkan nilai rata-rata sebesar 62,95% dan dilihat juga dari hasil distribusi frekuensi tidak ada mahasiswa yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi, 27 mahasiswa masuk ke dalam kategori tinggi dengan presentase 43,55%, sebanyak 20 mahasiswa masuk ke dalam kategori sedang dengan presentase 32,26%, lalu 10 mahasiswa masuk ke dalam kategori rendah dengan presentase 16,13%, serta 5 mahasiswa yang masuk ke dalam kategori sangat rendah dengan presentase 8,06%.

Tabel 4. 11
Distribusi Frekuensi Pembinaan Akhlak dalam LDK

No.	Rentang Skor	F	%	Kategori
1.	>74,5	0	0	Sangat Tinggi
2.	66,8 – 74,5	27	43,55	Tinggi
3.	59,1 – 66,8	20	32,26	Sedang
4.	51,4 – 59,1	10	16,13	Rendah
5.	<51,4	5	8,06	Sangat Rendah
Jumlah		62	100%	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembinaan Akhlak dalam LDK Cahaya Islam adalah baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil penelitian bahwa nilai t hitung = 3,01 > t tabel taraf 5% yaitu 1,671. (Lihat pada Lampiran V)

2. Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup

Akhlak mulia adalah menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela yang sudah digariskan dalam agama Islam serta menjauhkan diri dari

perbuatan tercela tersebut, kemudian membiasakan adat kebiasaan baik, melakukannya, dan mencintainya.⁷³

Akhlak mulia mahasiswa, mendapatkan nilai rata-rata sebesar 54,98% dan dilihat juga dari hasil distribusi frekuensi tidak ada mahasiswa yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi, 26 mahasiswa masuk ke dalam kategori tinggi dengan presentase 41,93%, sebanyak 24 mahasiswa masuk ke dalam kategori sedang dengan presentase 38,7%, lalu 8 mahasiswa masuk ke dalam kategori rendah dengan presentase 12,9%, serta 4 mahasiswa yang masuk ke dalam kategori sangat rendah dengan presentase 6,45%.

Tabel 4. 12
Distribusi Frekuensi Akhlak Mulia Mahasiswa

No.	Rentang Skor	F	%	Kategori
1.	>62,99	0	0	Sangat Tinggi
2.	57,59 – 62,99	26	41,93	Tinggi
3.	52,19 – 57,59	24	38,7	Sedang
4.	46,79 – 52,19	8	12,9	Rendah
5.	<46,79	4	6,45	Sangat Rendah
Jumlah		62	100%	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup adalah baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil penelitian bahwa nilai t hitung = 5,62 > t tabel taraf 5% yaitu 1,671. (Lihat pada Lampiran V)

3. Pengaruh Pembinaan Akhlak dalam LDK Cahaya Islam (X) terhadap Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam terhadap

⁷³ Asmaran As., *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h. 204.

akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup. Hal ini dapat ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,4711 yang lebih besar dari r tabel taraf 5% sebesar 0,2108.

Dari hasil koefisien korelasi tersebut dapat diketahui bahwa pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam maupun akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup, keduanya memiliki pengaruh yang signifikan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup. Kemudian dibuktikan dengan koefisien korelasi adalah 0,4711 yang menunjukkan bahwa adanya relevansi pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam (X) terhadap akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup (Y). Arah pengaruh yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,4711) menunjukkan semakin besar pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam, maka akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup akan semakin besar pula, begitu juga sebaliknya.

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditentukan. Jadi koefisien determinasi adalah $0,4711^2 = 0,2219$ atau 22,19%. Angka R square (R^2) adalah 22,19%. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangan variabel pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam terhadap akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup adalah 22,19% sedangkan sisanya yaitu sebesar 77,81% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Dari hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam adalah untuk membina mahasiswa agar memiliki akhlak mulia di IAIN Curup. Peneliti ketahui bahwasanya jika LDK Cahaya Islam melakukan kegiatan pembinaan akhlak dengan baik maka hal tersebut dapat menjadi salah satu cara agar mahasiswa dapat memperbaiki akhlak atau memupuk akhlak mulia mahasiswa.

Penelitian ini juga didukung dengan pendapat Arifin, yang menyatakan bahwa pembinaan adalah usaha manusia secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan seseorang, baik dalam pendidikan formal maupun non formal. Artinya, dalam proses mengarahkan kepribadian bukan hanya dilakukan oleh lembaga pendidikan formal saja, namun lebih dari itu kerjasama dengan lembaga pendidikan non formal seperti organisasi yang lebih berorientasi pada praktik nyata dalam kehidupan. Dengan demikian, pembinaan akhlak dalam LDK ini baik untuk dilakukan, mahasiswa yang semula memiliki akhlak kurang baik dapat dibina atau mahasiswa yang sudah memiliki akhlak baik dapat ditingkatkan dalam sebuah organisasi yang berasaskan Islam. Jadi pembinaan akhlak dalam LDK memiliki peran yang penting, karena pembinaan akhlak dalam LDK yang baik akan membantu mahasiswa memiliki akhlak mulia dengan baik pula, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

D. Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti menyadari hasil penelitian masih terdapat berbagai kelemahan walaupun sudah dilakukan berbagai upaya dengan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada sebagian faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap akhlak mulia. Sedangkan apabila diperhatikan secara objektif masih banyak terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mendukung akhlak mulia mahasiswa di IAIN Curup.
2. Untuk mencapai hasil optimal, perencanaan penelitian ini dipersiapkan secara maksimal, misalnya sebelum instrumen disebarkan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan perhitungan reabilitas. Namun demikian pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket masih terdapat kelemahan-kelemahan, karena mungkin terdapat jawaban kurang cermat, kurang jujur dari hasil responden dalam mengisi jawaban yang tersedia pada butir-butir instrumen.
3. Keterbatasan peneliti secara pribadi dalam melakukan penelitian, terutama dalam hal pengetahuan, waktu, dana, dan tenaga.
4. Walaupun dengan berbagai keterbatasan yang ada, namun peneliti masih memperoleh hasil temuan yang sangat penting yaitu terdapat pengaruh yang positif antara variabel Pembinaan Akhlak dalam LDK terhadap Akhlak Mulia Mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam terhadap akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pembinaan Akhlak dalam LDK Cahaya Islam

Pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam IAIN Curup, dari perhitungan statistik diperoleh t hitung = 3,01 > t tabel taraf 5% yaitu 1,671 dari 62 mahasiswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 62,95%.

2. Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup

Akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup dari perhitungan statistik diperoleh t hitung = 5,62 > t tabel taraf 5% yaitu 1,671 dari 62 mahasiswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 54,98%.

3. Pengaruh Pembinaan Akhlak dalam LDK Cahaya Islam (X) Terhadap Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup (Y)

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam (X) terhadap akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup (Y) yang dilihat dari nilai rata-rata 62,95 (X) dan 54,98 (Y), hasil perhitungan menggunakan rumus *product moment* diperoleh nilai r hitung 0,4711 yang lebih besar dari r tabel taraf 5% = 0,2108. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam (X)

terhadap akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup (Y) sehingga hipotesis dugaan penelitian dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti menyarankan kepada pihak-pihak terkait mengenai beberapa hal diantaranya:

1. Bagi pihak organisasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam agar melengkapi inventaris dan terus melaksanakan kegiatan-kegiatan pembinaan akhlak secara lebih kreatif dan inovatif karena pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam ini akan berpengaruh terhadap akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup.
2. Bagi anggota maupun pengurus LDK Cahaya Islam diharapkan untuk mengikuti dan mentaati setiap kegiatan yang ada di LDK Cahaya Islam dengan sungguh-sungguh dan penuh penghayatan sehingga menimbulkan *output* yang baik dalam pembinaan akhlak dan memiliki akhlak mulia di dalam maupun di luar lingkungan kampus IAIN Curup.
3. Bagi penelitian selanjutnya, dikarenakan hasil sudah diketahui ternyata pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam cukup berpengaruh terhadap akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup, sedangkan masih ada faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh maka bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian pada aspek organisasi LDK Cahaya Islam yang lain dan atau yang berhubungan dengan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam perspektif al Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Alam, L. 2016. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui Lembaga Dakwah Kampus. *Istawa Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (2): 5.
- Amin, M. Mayhur, dkk. 1996. *Akidah dan Akhlak*. Cet. Ke-3. Yogyakarta: Kota Kembang.
- Aminuddin, dkk. 2002. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Aminuddin, dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anwar, Rosihon. 2014. *Akidah Akhlak*. Cet. ke-2. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, M. 2008. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: CV Rineka Cipta.
- Asmaran. 1994. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Bambang, Trim. 2008. *Menginstal Akhlak Anak*. Jakarta: PT Grafindo Media Pratama.
- Budiastuti, Dyah, dan Agustinus B. 2018. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Budihardjo. 2007. *Dakwah dan Pengentasan Kemiskinan*. Yogyakarta: Sumbangsih.
- Damar H. 2012. *Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Gunadarma: Depok, Jawa Barat.
- Darajat, Zakiah. 1995. *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Dokumentasi LDK Cahaya Islam tahun 2022.
- Dora M. 2019. *Model Pengembangan Dakwah LDK dalam Mensyiarkan Nilai-nilai Keagamaan pada Siswa (Studi Kasus Yayasan Al-Khairiyah Desa Batu Gajah Kabupaten Muratara)*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. IAIN Curup: Curup, Bengkulu.
- Hardani, dkk. 2020 *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Helmy, Masdar. 2004. *Peran Dakwah dalam Pembinaan Umat*. Semarang: Dies Natalis.
- HR. Ahmad no. 381, dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam Silsilatul Ahaadiits ash-Shahiihah no. 45.
- HR. Tirmidzi no. 1162, dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam Silsilatul Ahaadiits ash-Shahiihah no. 284.
- Kurniawati, J., dan Baroroh, S. 2016. Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator*, 8(2): 51–66.
- Mahri, R. 2013. Dakwah Kampus Berbasis Riset. *Jurnal Dakwah*, 14 (1): 54.
- Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mangunhajana, A. 1991. *Pembinaan Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius.

- Mustar, Saidil. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Curup: Stain Curup.
- Mustofa, Ahmad. 1997. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nasution. 2006. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2005. *Pendidikan dalam Perspektif Hadits*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Rida, Safni. 2010. *Ilmu Kalam*. Curup: LP2 STAIN CURUP.
- Riduwan, dan Akdon. 2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rohayati, E. 2011. Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan Akhlak. *Ta'dib: Journal of Islamic Education (Jurnal Pendidikan Islam)*, 16 (01): 93-112.
- Ruslan, Rosady. 2010. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saebani, Beni Ahmad, dan Abdul Hamid 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Salwa M. 2020. *Pembinaan Akhlakul Karimah Anggota Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Syahid UIN Jakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Siregar, Ade Rahmawati. 2006. *Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Pola Asuh*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Siswoyo, Dwi. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak, Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Spica, B. 2008. *Perilaku Prososial Mahasiswa ditinjau dari Empati dan Dukungan Sosial Budaya*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Katolik Soegijapranata: Semarang.
- SPMN FSLDK Nasional. 2004. *Risalah Manajemen Dakwah Kampus*. Jakarta: Studi Pustaka.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna, Poly Endrayanto. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syabudin. 2019. *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. Aceh : PT. Naskah Aceh Nusantara.
- Syafri, Ulil Amri. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syirazi, Nasir Makarim. 2015. *Tafsir al Amsal (Jilid I) Tafsir Kontemporer, Aktual, dan Populer*. Jakarta: Sadra Press.
- Syukur, Amin. 2010. *Studi Akhlak*. Semarang: Walisongo Pres.
- Veny V. 2019. *Efektivitas Mentoring dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) DI Kelas VII SMPIT Khoiru Ummah Curup*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah. IAIN Curup: Curup, Bengkulu.

- Widya Fuji L. 2019. *Aktivitas Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Cahaya Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup*. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. IAIN Curup: Curup, Bengkulu.
www.iaincurup.ac.id, 2022.
- Ya'kub, Hamzah. 1993. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Yolanda B. 2020. *Pengaplikasian Mentoring dalam Membentuk Kepribadian Mahasiswa di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Izzah UIN SU*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Sumatra Utara: Medan.

LAMPIRAN

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan di sekitar kampus IAIN Curup untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian.
2. Mengamati pelaksanaan kegiatan LDK Cahaya Islam dalam rangka pembinaan akhlak mahasiswa IAIN curup yang tergabung dalam organisasi LDK Cahaya Islam.
3. Mengamati sikap dan perilaku mahasiswa IAIN Curup yang tergabung dalam organisasi LDK Cahaya Islam ketika mengikuti kegiatan-kegiatan LDK dalam rangka pembinaan akhlak.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah organisasi LDK Cahaya Islam.
2. Profil organisasi LDK Cahaya Islam.
3. Struktur organisasi dan kepengurusan organisasi LDK Cahaya Islam.
4. Visi dan misi organisasi LDK Cahaya Islam.
5. Data-data lain yang mendukung penelitian.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel X	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Pembinaan Akhlak dalam LDK Cahaya Islam	Tindakan penanaman tingkah laku secara efektif	5. Tingkah laku kepada Allah	1,2,3,4,5,6,7	7
		6. Tingkah laku kepada sesama manusia	8,9,10,11,12,13,14	7
		7. Tingkah laku kepada diri sendiri	15,16,17,18,19,20,21,22	8
		8. Tingkah laku kepada alam sekitar	23,24,25	3

Variabel Y	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup	Akhlak mulia	6. Menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela	1,2,3,4	4
		7. Menjauhkan diri dari perbuatan tercela	5,6,7,8	4
		8. Membiasakan adat kebiasaan baik	9,10,11,12	4
		9. Melakukan adat kebiasaan baik	13,14,15,16	4
		10. Mencintai adat kebiasaan baik	17,18,19,20	4

Curup, 15 Februari 2023

Hal: Mohon Bantuan Pengisian Angket

Kepada Yth:

Mahasiswa/i anggota LDK Cahaya Islam IAIN Curup

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini saya sampaikan bahwa saya bermaksud mengadakan penelitian pada Mahasiswa/i anggota LDK Cahaya Islam IAIN Curup. Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Tarbiyah tentang Pengaruh Pembinaan Akhlak dalam LDK Cahaya Islam Terhadap Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup.

Sehubungan dengan maksud di atas, saya sangat mengharapkan bantuan saudara/i untuk bersedia mengisi instrumen penelitian ini sesuai dengan pendapat dan pengalaman yang dimiliki. Instrumen ini dirancang sedemikian rupa sehingga tidak seorang pun dapat menelusuri sumber informasinya. Oleh karena itu saudara/i diharapkan dapat memberikan jawaban sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan sesungguhnya, dan jawaban tersebut tidak akan berpengaruh terhadap kondisi saudara.

Peneliti,

SRI ANISA

19531165

KUESIONER PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

- a. Mulailah dengan membaca “*Bismillahirrahmanirrahim*” sebelum memberikan jawaban
- b. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban saudara/i yang telah penulis sediakan
- c. Jawablah sesuai dengan yang saudara/i alami dan rasakan, karena penulis akan merahasiakan identitas saudara/i
- d. Jawaban yang saudara/i berikan tidak akan merugikan saudara/i di kampus
- e. Jazakallahu khiran / jazakillahu khairan penulis ucapkan atas partisipasi saudara/i dalam memberikan jawaban dengan baik
- f. Akhiri dengan membaca “*Alhamdulillahilabbil’alamiin*”

Keterangan:

- SL : Selalu (4)
SR : Sering (3)
KK : Kadang-kadang (2)
TP : Tidak Pernah (1)

B. Biodata Responden

Nama :
NIM :
Prodi :

• Pembinaan Akhlak dalam LDK Cahaya Islam (X)

NO.	PERTANYAAN	TP	KK	SR	SL
1.	Di organisasi LDK Cahaya Islam saya diajarkan tentang tauhid				
2.	Di organisasi LDK Cahaya Islam saya diajarkan, dibiasakan, bahkan dipaksa untuk bisa sholat fardhu dan melaksanakannya selalu				
3.	Di organisasi LDK Cahaya Islam saya diajarkan, dibiasakan, bahkan dipaksa untuk bisa membaca al-Quran dengan baik dan benar minimal sehari satu lembar				
4.	Selama mengikuti kegiatan LDK Cahaya Islam saya menjadi orang yang takut melakukan keburukan atau				

	berbuat dosa				
5.	Di organisasi LDK Cahaya Islam saya dibiasakan mengerjakan sholat sunnah, seperti sholat dhuha dan tahajud				
6.	Di organisasi LDK Cahaya Islam saya dibiasakan puasa sunnah, misalnya puasa hari senin dan kamis atau puasa Nabi Dawud				
7.	Di organisasi LDK Cahaya Islam saya dibiasakan dzikir pagi dan petang				
8.	Di organisasi LDK Cahaya Islam saya dibiasakan bersholawat kepada Rasulullah dan keluarganya				
9.	Di organisasi LDK Cahaya Islam saya diajarkan akhlak-akhlak baik Rasulullah				
10.	Di organisasi LDK Cahaya Islam saya diajarkan akhlak-akhlak baik para sahabat				
11.	Saya ber- amar ma'ruf nahi munkar kepada orang-orang di sekitar saya				
12.	Di organisasi LDK Cahaya Islam saya diajarkan, dibiasakan, bahkan dipaksa untuk bisa berbuat baik kepada kedua orang tua dan orang lain				
13.	Saya mencegah ketidakadilan terjadi di sekitar saya				
14.	Saya mencegah kecurangan terjadi di sekitar saya				
15.	Selama mengikuti kegiatan LDK Cahaya Islam saya menjadi orang yang malas mengurus urusan orang lain dan fokus pada kebaikan diri sendiri				
16.	Selama mengikuti kegiatan LDK Cahaya Islam saya merasa lebih bisa menjaga kehormatan diri dari tuduhan dan fitnah				
17.	Selama mengikuti kegiatan LDK Cahaya Islam saya menjadi orang yang jujur				
18.	Selama mengikuti kegiatan LDK Cahaya Islam saya menjadi orang yang tidak suka berbohong dan membenci kebohongan				
19.	Selama mengikuti kegiatan LDK Cahaya Islam saya menjadi orang yang suka berbuat adil				
20.	Selama mengikuti kegiatan LDK Cahaya Islam saya menjadi orang yang benci dengan ketidakadilan				
21.	Di organisasi LDK Cahaya Islam saya dibiasakan memakai pakaian syar'i				
22.	Di organisasi LDK Cahaya Islam saya dibiasakan bertutur kata sopan				
23.	Di organisasi LDK Cahaya Islam saya diajarkan untuk mencintai, menyayangi, dan menjaga makhluk lain (hewan dan tumbuhan)				
24.	Di organisasi LDK Cahaya Islam saya diajarkan tentang mencintai lingkungan alam dan membiasakannya				
25.	Di organisasi LDK saya diajarkan menjaga kelestarian alam dan membiasakannya				

- Akhlah Mulia Mahasiswa IAIN Curup (Y)**

NO.	PERTANYAAN	TP	KK	SR	SL
1	Tidak lagi melakukan kebiasaan buruk, misalnya tidak lagi meninggalkan sholat, tidak lagi membuka aurat, tidak lagi pacaran, dan lain-lain				
2.	Tidak lagi mengatakan hal-hal buruk, misalnya tidak berkata sopan, tidak berkata kasar, dan lain-lain				
3.	Tidak lagi melakukan hal-hal yang bisa merugikan diri sendiri maupun orang lain, misalnya tidak lagi merokok, tidak lagi mabuk, tidak lagi ghibah, tidak lagi adu domba, dan lain-lain				
4.	Tidak lagi menyia-nyiaikan waktu untuk hal-hal yang tidak bermanfaat, misalnya main game, medsos, dan lain-lain				
5.	Menjauhi lingkungan yang membawa dampak buruk				
6.	Menjauhi teman yang membawa dampak buruk				
7.	Menjauhi tempat-tempat maksiat				
8.	Menjauhi kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat				
9.	Membiasakan mengerjakan sholat tepat waktu, membaca al-quran, dan lain-lain				
10.	Membiasakan mengerjakan amalan sunnah, seperti puasa sunnah, sholat sunnah, bersholawat, dzikir pagi petang, dan lain-lain				
11.	Membiasakan berpakaian sesuai syari				
12.	Membiasakan berkata kebaikan atau diam				
13.	Melakukan kebaikan pada Allah, misalnya tidak menyekutukan-Nya, takut dan berharap hanya kepada-Nya, mengerjakan semua perintah-nya, dan menjauhi segala larangan-Nya				
14.	Melakukan kebaikan pada orang lain, misalnya berbakti kepada kedua orang tua, hormat kepada orang yang lebih tua, menyayangi orang yang lebih muda, dan lain-lain				
15.	Melakukan kebaikan pada diri sendiri, misalnya menjaga diri dan tidak melakukan hal-hal yang bisa membahayakan diri				
16.	Melakukan kebaikan pada lingkungan, misalnya menjaga kelestarian alam dengan tidak membuang sampah sembarangan				
17.	Menyukai hal-hal kebaikan				
18.	Menyukai orang-orang yang melakukan kebaikan				
19.	Membenci keburukan				
20.	Tidak menyukai orang-orang yang berbuat keburukan				

X15	Pearson Correlation	-.165	-.259	-.062	-.064	.157	-.098	-.239	.174	-.174	.016	-.063	-.165	-.103	-.297	1	.079	-.135	-.207	.264	.272	-.077	.018	.318	.028	.044	.009
	Sig. (2-tailed)	.385	.166	.746	.738	.409	.606	.204	.358	.357	.934	.742	.383	.587	.111		.677	.476	.272	.158	.146	.687	.923	.087	.882	.816	.963
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	.207	.211	.290	.247	.409*	.036	-.133	.342	-.082	-.035	.000	.079	.230	.283	.079	1	.301	.768**	.550**	.679**	.234	.505**	.272	.077	.120	.541**
	Sig. (2-tailed)	.272	.264	.120	.188	.025	.849	.484	.064	.665	.853	1.000	.677	.222	.129	.677		.106	.000	.002	.000	.213	.004	.146	.687	.526	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X17	Pearson Correlation	.049	.035	.066	.271	.246	.214	.282	.165	.045	-.130	.090	-.135	.242	.045	-.135	.301	1	.192	.204	.150	.113	.145	.131	.138	.216	.317
	Sig. (2-tailed)	.799	.853	.729	.148	.191	.255	.131	.384	.812	.493	.638	.476	.197	.812	.476	.106		.309	.280	.428	.553	.446	.491	.468	.252	.088
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X18	Pearson Correlation	.112	.018	.146	.252	.184	-.017	-.106	.312	.090	.113	.178	.290	.168	.325	-.207	.768**	.192	1	.206	.457*	-.012	.288	-.009	.013	.084	.388*
	Sig. (2-tailed)	.556	.927	.441	.180	.331	.927	.577	.094	.636	.554	.346	.120	.376	.079	.272	.000	.309		.275	.011	.949	.123	.964	.944	.660	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X19	Pearson Correlation	.036	.014	.162	.064	.145	-.208	-.113	.117	-.190	-.227	-.294	-.247	.035	-.112	.264	.550**	.204	.206	1	.441*	.327	.382*	.251	.118	.185	.235
	Sig. (2-tailed)	.852	.940	.391	.736	.443	.270	.551	.537	.314	.227	.115	.188	.856	.557	.158	.002	.280	.275		.015	.078	.037	.181	.533	.326	.212
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X20	Pearson Correlation	-.018	.042	.238	.246	.248	-.083	-.076	.212	-.013	.013	.160	.107	.100	.180	.272	.679**	.150	.457*	.441*	1	.080	.172	.423*	.264	.225	.446*
	Sig. (2-tailed)	.924	.826	.205	.189	.186	.662	.690	.261	.944	.944	.399	.573	.599	.341	.146	.000	.428	.011	.015		.676	.364	.020	.159	.231	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X21	Pearson Correlation	.287	.556**	.343	.251	.384*	.384*	.279	.250	.366*	-.019	.092	-.077	.293	.261	-.077	.234	.113	-.012	.327	.080	1	.705**	.093	.201	.121	.539**
	Sig. (2-tailed)	.124	.001	.064	.181	.036	.036	.135	.183	.047	.923	.630	.687	.116	.164	.687	.213	.553	.949	.078	.676		.000	.625	.287	.525	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X22	Pearson Correlation	.280	.382*	.221	.206	.507**	.248	.179	.182	-.035	.185	-.040	-.074	.424*	.321	.018	.505**	.145	.288	.382*	.172	.705**	1	.144	.166	.051	.537**
	Sig. (2-tailed)	.134	.037	.241	.275	.004	.187	.344	.337	.854	.327	.835	.699	.020	.083	.923	.004	.446	.123	.037	.364	.000		.448	.379	.788	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X23	Pearson Correlation	-.028	.018	.089	.238	.363*	.028	-.025	.326	-.124	.271	.142	.198	.316	-.026	.318	.272	.131	-.009	.251	.423*	.093	.144	1	.328	.285	.424*
	Sig. (2-tailed)	.883	.926	.640	.206	.049	.884	.897	.079	.514	.148	.454	.294	.089	.891	.087	.146	.491	.964	.181	.020	.625	.448		.077	.126	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X24	Pearson Correlation	.002	.247	.139	.258	.130	.301	.443*	.046	.241	.220	.446*	.216	.376*	-.041	.028	.077	.138	.013	.118	.264	.201	.166	.328	1	.710**	.505**
	Sig. (2-tailed)	.990	.188	.463	.168	.495	.106	.014	.808	.200	.242	.014	.251	.040	.829	.882	.687	.468	.944	.533	.159	.287	.379	.077		.000	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X25	Pearson Correlation	-.214	.059	.114	.082	-.003	.192	.355	.015	.377*	.104	.365*	.192	.478**	.064	.044	.120	.216	.084	.185	.225	.121	.051	.285	.710**	1	.428*
	Sig. (2-tailed)	.257	.755	.547	.665	.986	.309	.054	.936	.040	.583	.047	.310	.008	.735	.816	.526	.252	.660	.326	.231	.525	.788	.126	.000		.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.349	.617**	.643**	.662**	.612**	.701**	.542**	.574**	.370*	.226	.645**	.380*	.694**	.418*	.009	.541**	.317	.388*	.235	.446*	.539**	.537**	.424*	.505**	.428*	1
	Sig. (2-tailed)	.059	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.001	.044	.230	.000	.038	.000	.022	.963	.002	.088	.034	.212	.014	.002	.002	.019	.004	.018	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel X																						
Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total	
1	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	66	
2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	64	
3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	60	
4	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	62	
5	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	65	
6	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	56	
7	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
8	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	62	
9	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	3	3	2	4	2	2	46	
10	1	1	2	3	1	2	2	2	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	43	
11	1	1	2	3	1	2	2	2	1	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	2	45	
12	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	68	
13	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	60	
14	3	4	3	4	3	3	2	2	1	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	58	
15	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	4	59	
16	4	2	2	2	3	3	1	4	1	2	2	2	2	2	2	4	3	1	3	3	48	
17	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	1	3	4	60	
18	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	68	
19	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	71	
20	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	58	
21	2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	4	4	4	2	2	3	3	4	49	
22	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	67	
23	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	74	
24	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	59	
25	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	65	
26	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	60	
27	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	58	
28	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	62	
29	3	3	2	1	2	2	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	1	2	2	51	
30	2	2	1	1	2	3	2	3	2	4	1	1	1	2	2	2	1	1	3	3	39	
Varian	0,8782	0,7138	0,6678	0,723	0,892	0,6023	0,5851	0,5333	0,8506	0,3552	0,6161	0,4655	0,6448	0,4885	0,4931	0,4609	0,3954	0,9299	0,3782	0,6161	71,9954	Varian Total
																					12,28966	Jumlah Varian
																					0,872947	Uji Reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{(20-1)} \right) \left(1 - \frac{12,2897}{71,9954} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{19} \right) (1 - 0,1707)$$

$$r_{11} = (1,0526)(0,8293)$$

$$r_{11} = 0,87295 \approx 873$$

Output SPSS Versi 29 for windows

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	20

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Variabel Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup (Y)

Responden	Variabel Y																				Total
	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	
1	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	71
2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	72
3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	68
4	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	58
5	2	3	1	2	2	1	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	51
6	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	60
7	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	64
8	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	68
9	3	3	1	3	2	2	4	1	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	51
10	4	3	1	2	3	2	4	1	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	54
11	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	71
12	1	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	60
13	1	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	61
14	3	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	70
15	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	70
16	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	69
17	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	63
18	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	72
19	2	2	3	1	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	49
20	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	70
21	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	67
22	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	65
23	2	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	61
24	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	59
25	3	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	63
26	1	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	53
27	1	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	51
28	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	66
29	4	3	3	2	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	65
30	3	3	2	1	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	54
Jumlah	84	102	83	74	88	82	103	83	91	94	97	98	102	97	93	95	108	103	102	97	1876
r hitung	0,5532	0,574	0,5421	0,6815	0,7439	0,447	0,2173	0,1956	0,4827	0,7523	0,7618	0,5761	0,5049	0,4288	0,379	0,4492	-0,0113	0,3802	0,4757	0,4405	
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
Uji Validitas	valid	valid	valid	valid	valid	valid	unvalid	unvalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	unvalid	valid	valid	valid	

Y16	Pearson Correlation	.000	.077	.202	.310	.268	.292	.289	-.262	-.015	.199	.272	-.028	.631**	.289	.199	1	.065	.245	.226	.098	.449*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.685	.284	.096	.153	.117	.121	.163	.938	.292	.146	.884	.000	.121	.292		.735	.192	.229	.607	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y17	Pearson Correlation	.079	-.018	-.046	-.076	-.224	.043	-.477**	.116	.146	-.308	-.277	.020	-.181	-.084	.205	.065	1	.223	-.080	-.013	-.011
	Sig. (2-tailed)	.677	.924	.811	.688	.235	.820	.008	.542	.441	.098	.138	.918	.339	.658	.276	.735		.236	.676	.948	.953
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y18	Pearson Correlation	-.027	.219	.231	.141	.226	.179	.034	-.139	.079	.119	.085	.333	.088	.185	.212	.245	.223	1	.515**	.165	.380*
	Sig. (2-tailed)	.889	.246	.219	.457	.230	.345	.857	.465	.678	.532	.653	.072	.644	.328	.260	.192	.236		.004	.385	.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y19	Pearson Correlation	.104	.016	.339	.210	.299	.104	.172	.221	.055	.331	.243	.155	.159	.074	.065	.226	-.080	.515**	1	.285	.476**
	Sig. (2-tailed)	.583	.934	.067	.265	.108	.583	.363	.240	.774	.074	.196	.414	.403	.698	.731	.229	.676		.004	.127	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y20	Pearson Correlation	.098	.015	.171	.033	.266	.128	-.002	.375*	.324	.235	.456*	.173	.285	-.153	.254	.098	-.013	.165	.285	1	.441*
	Sig. (2-tailed)	.605	.937	.367	.862	.156	.500	.992	.041	.080	.211	.011	.361	.127	.421	.175	.607	.948		.385	.127	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.553**	.574**	.542**	.682**	.744**	.447*	.217	.196	.483**	.752**	.762**	.576**	.505**	.429*	.379*	.449*	-.011	.380*	.476**	.441*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.002	.000	.000	.013	.249	.300	.007	.000	.000	.001	.004	.018	.039	.013	.953	.038	.008	.015	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Y																			
Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Total	
1	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	60	
2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	62	
3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	58	
4	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	50	
5	2	3	1	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	40	
6	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	51	
7	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	55	
8	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	58	
9	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	42	
10	4	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	45	
11	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	62	
12	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	51	
13	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	51	
14	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	60	
15	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	61	
16	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	59	
17	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	54	
18	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	61	
19	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	39	
20	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	59	
21	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	56	
22	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	54	
23	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	50	
24	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	49	
25	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	54	
26	1	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	44	
27	1	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	43	
28	4	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	55	
29	4	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	55	
30	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	44	
																		47,9264	Varian Total
Varian	1,06207	0,31724	0,80575	0,87816	0,75402	0,89195	0,24023	0,53333	0,59885	0,27126	0,38621	0,52989	0,3	0,62644	0,25402	0,5931	0,66782	9,71034	Jumlah Varian
																		0,84723	Uji Reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{17}{(17-1)} \right) \left(1 - \frac{9,71034}{47,9264} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{17}{16} \right) (1 - 0,2026)$$

$$r_{11} = (1,0625)(0,7974)$$

$$r_{11} = 0,84723 \approx 847$$

Output SPSS Versi 29 for windows

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	17

LAMPIRAN DATA MENTAH

Tabel Tabulasi Data Mentah

Variabel : Pembinaan Akhlak dalam LDK Cahaya Islam (X)

Responden : 62 Mahasiswa

Peneliti : Sri Anisa

Program : Ms. Excel

Variabel X																					
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	3	3	3	2	1	1	1	4	2	3	2	1	3	2	4	3	3	2	3	3	49
2	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	65
3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	67
4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	65
5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	67
6	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	68
7	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	62
8	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	63
9	2	4	3	4	2	4	3	3	2	4	2	2	3	2	4	3	4	2	3	4	60
10	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	4	3	2	3	60
11	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	65
12	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	67
13	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	72
14	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	68
15	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	69
16	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	62
17	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	59
18	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	54

19	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	67
20	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	66
21	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	65
22	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4	65
23	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	46
24	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	62
25	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	66
26	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	64
27	1	3	2	4	3	3	3	1	2	3	1	2	3	2	3	3	4	4	4	3	54
28	1	3	4	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	4	3	4	3	54
29	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	59
30	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	70
31	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	72
32	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	2	2	3	51
33	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	67
34	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	74
35	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	72
36	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	72
37	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	71
38	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	69
39	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	60
40	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	58
41	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	57
42	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	60
43	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	52
44	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	51
45	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	67
46	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	70

47	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	66
48	2	1	3	2	2	3	2	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	47
49	1	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	54
50	1	1	3	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	43
51	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	72
52	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	73
53	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	67
54	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	70
55	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	69
56	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	70
57	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	68
58	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	68
59	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	64
60	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	55
61	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	68
62	3	2	3	1	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	1	1	3	46
	196	198	196	193	184	213	187	204	179	204	172	172	215	179	214	219	210	173	197	198	3903

LAMPIRAN DATA MENTAH

Tabel Tabulasi Data Mentah

Variabel : Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup (Y)

Responden : 62 Mahasiswa

Peneliti : Sri Anisa

Program : Ms. Excel

Variabel Y																		
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total
1	2	2	4	1	2	2	1	1	4	3	4	4	3	2	3	4	3	45
2	3	4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	51
3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	52
4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	50
5	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	56
6	2	2	3	3	4	2	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	53
7	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	60
8	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	61
9	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	62
10	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	62
11	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	60
12	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	61
13	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	55
14	4	4	4	3	2	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	4	3	55
15	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	56
16	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	4	4	3	2	2	49
17	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	57
18	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	47

19	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	55
20	2	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	2	2	4	2	50
21	2	3	4	2	3	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	55	
22	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	59	
23	3	1	2	1	2	2	2	1	3	2	4	4	3	2	3	3	42	
24	3	4	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	4	55	
25	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	61	
26	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	60	
27	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	54	
28	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	59	
29	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	61	
30	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	60	
31	2	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	52	
32	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	3	53	
33	2	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	53	
34	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	2	3	2	4	4	54	
35	3	4	2	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	54	
36	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	60	
37	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	57	
38	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	54	
39	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	60	
40	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	56	
41	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	55	
42	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	57	
43	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	54	
44	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	53	
45	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	58	
46	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	50	

47	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	59
48	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	41
49	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	56
50	3	2	2	1	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	43
51	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	59
52	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	59
53	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	60
54	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	60
55	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	60
56	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	2	2	3	4	50
57	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	50
58	4	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	51
59	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	60
60	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	59
61	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	55
62	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	1	1	38
	184	195	205	187	197	200	210	176	221	185	219	203	212	195	207	208	199	3403

LAMPIRAN 1 (Statistik Dasar)

Variabel (X) Pembinaan Akhlak dalam LDK Cahaya Islam

$$\sum X = 3903 \quad \sum X^2 = 249339 \quad \sum XY = 215432$$

$$\sum Y = 3403 \quad \sum Y^2 = 188587 \quad N = 62$$

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N} = \frac{3903}{62} = 62,95$$

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$SD = \frac{1}{62} \sqrt{62 \cdot 249339 - (3903)^2}$$

$$SD = \frac{1}{62} \sqrt{15459018 - 15233409}$$

$$SD = \frac{1}{62} \sqrt{225609}$$

$$SD = \frac{1}{62} \cdot 474,98 = 7,7$$

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 62$$

$$= 1 + 3,3 (1,792)$$

$$= 1 + 5,9136$$

$$= 6,9136$$

$$\text{Lebar Kelas} = \frac{\text{max} - \text{min}}{n} = \frac{74-43}{6,9} = 4,49$$

Tabel Interval Kelas

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1.	43-46	3	4,838709677
2.	47-50	2	3,225806452
3.	51-54	7	11,29032258
4.	55-58	3	4,838709677
5.	59-62	9	14,51612903
6.	63-66	11	17,74193548
7.	67-70	19	30,64516129
8.	71-74	8	12,90322581
		62	100

$$Mo = u - \left(\frac{fb}{fa+fb} \right) \cdot i$$

$$Mo = 70,5 - \left(\frac{8}{11+8} \right) \cdot 4$$

$$Mo = 70,5 - \left(\frac{8}{19} \right) \cdot 4$$

$$Mo = 70,5 - (0,42) \cdot 4$$

$$Mo = 70,5 - 1,68 = 68,82$$

$$Me = u - \left(\frac{1/2 N - fkb}{fi} \right) \cdot i$$

$$Me = 70,5 - \left(\frac{1/2 \cdot 62 - 24}{11} \right) \cdot 4$$

$$Me = 70,5 - \left(\frac{31 - 24}{11} \right) \cdot 4$$

$$Me = 70,5 - \left(\frac{7}{11} \right) \cdot 4$$

$$Me = 70,5 - (0,63) \cdot 4$$

$$Me = 70,5 - 2,52 = 67,98$$

Variabel (Y) Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup

$$\sum X = 3903 \quad \sum X^2 = 249339 \quad \sum XY = 215432$$

$$\sum Y = 3403 \quad \sum Y^2 = 188587 \quad N = 62$$

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N} = \frac{3403}{62} = 54,98$$

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

$$SD = \frac{1}{62} \sqrt{62 \cdot 188587 - (3403)^2}$$

$$SD = \frac{1}{62} \sqrt{11692394 - 11580409}$$

$$SD = \frac{1}{62} \sqrt{111985}$$

$$SD = \frac{1}{62} \cdot 334,64 = 5,397 \text{ Dibulatkan menjadi } 5,4$$

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 62$$

$$= 1 + 3,3 (1,792)$$

$$= 1 + 5,9136$$

$$= 6,9136$$

$$\text{Lebar Kelas} = \frac{\text{max} - \text{min}}{n} = \frac{62 - 38}{6,9} = 3,478$$

Tabel Interval Kelas

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1.	38-41	2	3,225806452
2.	42-44	2	3,225806452
3.	45-47	2	3,225806452
4.	48-50	6	9,677419355
5.	51-53	8	12,903225806
6.	54-56	16	25,806451613
7.	57-59	10	16,129032258
8.	60-62	16	25,806451613
		62	100

$$Mo = u - \left(\frac{fb}{fa+fb}\right) \cdot i$$

$$Mo = 56,5 - \left(\frac{10}{8+10}\right) \cdot 3$$

$$Mo = 56,5 - \left(\frac{10}{18}\right) \cdot 3$$

$$Mo = 56,5 - (0,56) \cdot 3$$

$$Mo = 56,5 - 1,67 = 54,83$$

$$Mo = u - \left(\frac{fb}{fa+fb}\right) \cdot i$$

$$Mo = 62,5 - \left(\frac{16}{10+16}\right) \cdot 3$$

$$Mo = 62,5 - \left(\frac{16}{26}\right) \cdot 3$$

$$Mo = 62,5 - (0,615) \cdot 3$$

$$Mo = 62,5 - 1,846 = 60,65$$

$$Me = u - \left(\frac{1/2 N - fkb}{fi}\right) \cdot i$$

$$Me = 56,5 - \left(\frac{1/2 \cdot 62 - 20}{16}\right) \cdot 3$$

$$Me = 56,5 - \left(\frac{31 - 20}{16}\right) \cdot 3$$

$$Me = 56,5 - \left(\frac{11}{16}\right) \cdot 3$$

$$Me = 56,5 - (0,6875) \cdot 3$$

$$Me = 56,5 - 2,0625 = 54,44$$

LAMPIRAN II (Uji Normalitas)

Variabel (X) Pembinaan Akhlak dalam LDK Cahaya Islam

Xi	Fi	Fk	fs	z	ft	ft-fs
43	1	1	0,016129	-2,58322	0,004894	-0,01123
46	2	3	0,048387	-2,19479	0,014089	-0,0343
47	1	4	0,064516	-2,06532	0,019446	-0,04507
49	1	5	0,080645	-1,80637	0,03543	-0,04521
51	2	7	0,112903	-1,54742	0,060881	-0,05202
52	1	8	0,129032	-1,41795	0,078103	-0,05093
54	4	12	0,193548	-1,159	0,123228	-0,07032
55	1	13	0,209677	-1,02953	0,151616	-0,05806
57	1	14	0,225806	-0,77058	0,220478	-0,00533
58	1	15	0,241935	-0,64111	0,260727	0,018792
59	2	17	0,274194	-0,51163	0,304455	0,030261
60	4	21	0,33871	-0,38216	0,351172	0,012463
62	3	24	0,387097	-0,12321	0,450971	0,063874
63	1	25	0,403226	0,006265	0,502499	0,099273
64	2	27	0,435484	0,135739	0,553986	0,118502
65	5	32	0,516129	0,265213	0,604577	0,088448
66	3	35	0,564516	0,394687	0,653463	0,088947
67	7	42	0,677419	0,524161	0,699917	0,022497
68	5	47	0,758065	0,653635	0,743326	-0,01474
69	3	50	0,806452	0,783109	0,783218	-0,02323
70	4	54	0,870968	0,912583	0,819269	-0,0517
71	1	55	0,887097	1,042057	0,851307	-0,03579
72	5	60	0,967742	1,171531	0,879307	-0,08843
73	1	61	0,983871	1,301005	0,903372	-0,0805
74	1	62	1	1,430479	0,92371	-0,07629
X	62,95161					
SD	7,723559					

$$fs = fk/n$$

$$z = (xi - X) / SD$$

Dari jumlah yang ditebalkan diperoleh L hitung sebesar 0,118502 dengan $n = 62$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dari daftar nilai kritis L untuk uji Kolmogorov Smirnov diperoleh L tabel sebesar 0,166 yang lebih besar dari L hitung di atas. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan sampel X berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data X berasal dari populasi berdistribusi normal.

Variabel (Y) Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup

yi	Fi	fk	fs	z	Ft	ft-fs	ft-fs
38	1	1	0,016129	-3,10339	0,000957	-0,01517	0,01517
41	1	2	0,032258	-2,55207	0,005354	-0,0269	0,0269
42	1	3	0,048387	-2,3683	0,008935	-0,03945	0,03945
43	1	4	0,064516	-2,18452	0,014462	-0,05005	0,05005
45	1	5	0,080645	-1,81698	0,03461	-0,04603	0,04603
47	1	6	0,096774	-1,44943	0,073608	-0,02317	0,02317
49	1	7	0,112903	-1,08189	0,139651	0,026748	0,026748
50	5	12	0,193548	-0,89811	0,184562	-0,00899	0,00899
51	2	14	0,225806	-0,71434	0,237508	0,011701	0,011701
52	2	16	0,258065	-0,53057	0,297859	0,039794	0,039794
53	4	20	0,322581	-0,3468	0,364372	0,041791	0,041791
54	5	25	0,403226	-0,16302	0,43525	0,032024	0,032024
55	7	32	0,516129	0,020749	0,508277	-0,00785	0,00785
56	4	36	0,580645	0,204521	0,581027	0,000382	0,000382
57	3	39	0,629032	0,388294	0,651101	0,022068	0,022068
58	1	40	0,645161	0,572066	0,716362	0,0712	0,0712
59	6	46	0,741935	0,755839	0,775127	0,033192	0,033192
60	10	56	0,903226	0,939612	0,826292	-0,07693	0,07693
61	4	60	0,967742	1,123384	0,869363	-0,09838	0,09838
62	2	62	1	1,307157	0,90442	-0,09558	0,09558
X	54,8871						
SD	5,441507						

$$fs = fk/n$$

$$z = (yi - X) / SD$$

Dari jumlah yang ditebalkan diperoleh L hitung sebesar 0,09838 dengan n = 62 dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dari daftar nilai kritis L untuk uji Kolmogorov Smirnov diperoleh L tabel sebesar 0,166 yang lebih besar dari L hitung di atas. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan sampel Y berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data Y berasal dari populasi berdistribusi normal.

LAMPIRAN III (Uji Homogenitas Variabel X dan Y)

$$\sum X = 3903 \quad \sum X^2 = 249339 \quad \sum XY = 215432$$

$$\sum Y = 3403 \quad \sum Y^2 = 188587 \quad N = 62$$

Variabel X

$$S_n = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_n = \sqrt{\frac{62 \cdot 249339 - (3903)^2}{62(62-1)}}$$

$$S_n = \sqrt{\frac{15459018 - 15233409}{62(61)}}$$

$$S_n = \sqrt{\frac{225609}{3782}}$$

$$S_n = \sqrt{59,6533580116} = 7,72355863651 \approx 7,7$$

Variabel Y

$$S_n = \sqrt{\frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_n = \sqrt{\frac{62 \cdot 188587 - (3403)^2}{62(62-1)}}$$

$$S_n = \sqrt{\frac{11692394 - 11580409}{62(61)}}$$

$$S_n = \sqrt{\frac{111985}{3782}}$$

$$S_n = \sqrt{29,6099947118} = 5,44150665825 \approx 5,4$$

$$F \text{ hitung} = F = \frac{S \text{ besar}}{S \text{ kecil}} = \frac{7,7}{5,4} = 1,42592592593 \text{ dibulatkan menjadi } 1,43$$

Dari perhitungan di atas diperoleh F hitung dari grafik daftar distribusi dengan dk pembilang $62-1 = 61$ dan dk penyebut $62-1 = 61$ bahwa F hitung lebih kecil dari F tabel ($1,42 < 2,36$). Hal ini berarti **homogen**.

LAMPIRAN IV (Uji Linearitas)

$$\sum X = 3903 \quad \sum X^2 = 249339 \quad \sum XY = 215432$$

$$\sum Y = 3403 \quad \sum Y^2 = 188587 \quad N = 62$$

$$\begin{aligned} \text{a.} &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(3403)(249339) - (3903)(215432)}{62(249339) - (3903)^2} \\ &= \frac{848500617 - 840831096}{15459018 - 15233409} \\ &= \frac{7669521}{255609} = 30,005 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b.} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{62(215432) - (3903)(3403)}{62(249339) - (3903)^2} \\ &= \frac{13356784 - 13281909}{15459018 - 15233409} \\ &= \frac{74875}{255609} = 0,29 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh persamaan garis regresi sederhana x dan y sebagai berikut: $y = a + bx = 30 + 0,29 x$

Angka-angka tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 30 menyatakan bahwa, jika tidak ada variabel pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam, maka akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup sebesar 30.
- Koefisien X sebesar 0,29 menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam akan meningkatkan akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup sebesar 0,29.

LAMPIRAN V (Hipotesis dengan Rumus T-Test dan *Product Moment*)

A. T-Test Satu Sampel Variabel X

1. Pembinaan Akhlak dalam LDK Cahaya Islam IAIN Curup paling tinggi 75% dari rata-rata nilai ideal

Skor ideal untuk pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam = $4 \times 20 \times 62 = 4960$ (4 = skor tertinggi tiap item, 20 = jumlah instrumen penelitian, 62 = jumlah responden). Rata-rata = 75% dari hasil yang diharapkan.

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$\bar{X} = M = \frac{\text{Skor ideal}}{\text{Jumlah responden}}$$

$$M = \frac{4960}{62} = 80$$

$$\mu = 0,75 \times 80 = 60$$

$$t = \frac{62,95 - 60}{\frac{7,724}{\sqrt{62}}} = \frac{2,95}{0,98} = 3,01$$

Maka dapat dilihat t hitung $3,01 > t$ tabel 5% yaitu 1,671 sehingga dapat disimpulkan pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam paling tinggi 75% dari rata-rata nilai ideal dapat diterima.

2. Akhlak Mulia Mahasiswa dalam LDK Cahaya Islam IAIN Curup paling tinggi 75% dari rata-rata nilai ideal

Skor ideal untuk akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup = $4 \times 17 \times 62 = 4216$ (4 = skor tertinggi tiap item, 17 = jumlah instrumen penelitian, 62 = jumlah responden). Rata-rata = 75% dari hasil yang diharapkan.

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$\bar{X} = M = \frac{\text{Skor ideal}}{\text{Jumlah responden}}$$

$$M = \frac{4216}{62} = 68$$

$$\mu = 0,75 \times 68 = 51$$

$$t = \frac{54,88 - 51}{\frac{5,441}{7,874}} = \frac{3,88}{0,69} = 5,62$$

Maka dapat dilihat t hitung $5,62 > t$ tabel 5% yaitu 1,671 sehingga dapat disimpulkan akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup paling tinggi 75% dari rata-rata nilai ideal dapat diterima.

B. Uji Hipotesis Pengaruh Variabel X dan Y

$$\sum X = 3903 \quad \sum X^2 = 249339 \quad \sum XY = 215432$$

$$\sum Y = 3403 \quad \sum Y^2 = 188587 \quad N = 62$$

3. Pengujian hipotesis asosiatif (hubungan), dimana hipotesisnya yaitu, **“Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam terhadap akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup”**

Rumus *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{62 \cdot 215432 - (3903)(3403)}{\sqrt{\{62 \cdot 249339 - (3903)^2\} \{62 \cdot 188587 - (3403)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13356784 - 13281909}{\sqrt{\{15459018 - 15233409\} \{11692394 - 11580409\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{74875}{\sqrt{\{(225609)(111985)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{74875}{\sqrt{25264823865}}$$

$$r_{xy} = \frac{74875}{158949,124}$$

$$r_{xy} = 0,47106267789$$

Maka dapat dilihat dari r hitung $0,4711 > r$ tabel taraf 5% dengan $df=60$ sebesar 0,2108 sehingga dapat disimpulkan bahwa pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam terhadap akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup adalah berpengaruh dan signifikan, sehingga hipotesis dugaan sementara dapat diterima.

LAMPIRAN VI (R square)

Rumus R square (R²)

$$r^2 = (r_{xy})^2 \cdot 100$$

$$r^2 = (0,47106267789)^2 \cdot 100$$

$$r^2 = 0,2219000465 \cdot 100$$

$$r^2 = 22,19000465\% \approx 22,19\%$$

Angka r square (r²) adalah 22,19%. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangsih variabel pembinaan akhlak dalam LDK Cahaya Islam terhadap akhlak mulia mahasiswa IAIN Curup sebesar 22,19% sedangkan sisanya yaitu sebesar 77,81% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Lokasi Penelitian



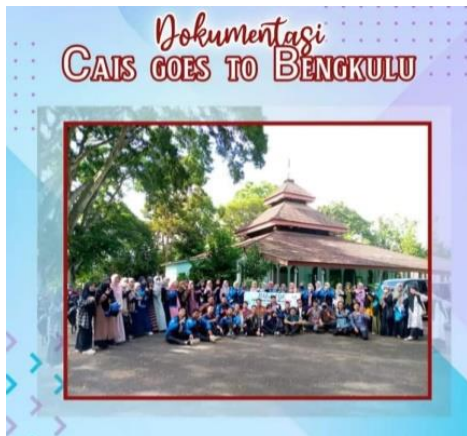
Ngopi (Ngobrol Perkara Hati)



GEMAR (Gerakan Menutup Aurat)



Rihla



Karomah (Kajian Rohani Mahasiswa)



Mentoring



LDK Cahaya Islam Peduli





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
UKM KEROHANIAN CAHAYA ISLAM



Alamat: Jl. Dr. Ak. Ghani, Kec. Curup Utara, Kab. Rejang Lebong, Propinsi Bengkulu 39119

SURAT KETERANGAN

No: 070/KETUA/UKM/KEROHANIAN/IAIN CURUP/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angga Saputra

Jabatan : Ketua Umum UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sri Anisa

NIM : 19531165

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)

Universitas : IAIN Curup

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di UKM Kerohanian Cahaya Islam IAIN Curup mulai tanggal 13 Februari 2023 untuk memperoleh data dalam rangka menyusun skripsi “Pengaruh Pembinaan Akhlak dalam Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam Terhadap Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 13 Mei 2023

Ketua Umum





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 412 /In.34/FT/PP.00.9/02/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

09 Februari 2023

Yth. Rektor IAIN Curup

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Sri Anisa
NIM : 19531165
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Pembinaan Akhlak Dalam Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam Terhadap Akhlak Mulia Mahasiswa IAIN Curup
Waktu Penelitian : 09 Februari 2023 s.d 09 April 2023
Lokasi Penelitian : Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam IAIN Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 69 Tahun, 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Insitut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikar Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Selasa, 06 September 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
- Pertama** : 1. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I 19590929 199203 1 001
2. Zakiyah, M.Ag 19910713 202001 2 002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Sri Anisa

N I M : 19531165

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kegiatan Pembinaan Akhklak dalam Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam terhadap Akhklak Mulla Mahasiswa IAIN Curup

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Kenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeilruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

Pada tanggal 20 Desember 2022



- Tembusan :
1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup;
 3. Kabag Akademik kumahasiswaan dan kerja sama;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan;



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SRI ANISA
 NIM : 19531165
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / PAI
 PEMBIMBING I : Dr. H. Lukman Asha, M. Pd. I
 PEMBIMBING II : Zakiyah, M. Ag
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembinaan Ahlak dalam Lembaga
 Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam Terhadap
 Ahlak Mahasiswa IAIN Curup

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SRI ANISA
 NIM : 19531165
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
 PEMBIMBING I : Prof. Dr. H. Lukman Asha, M. Pd. I
 PEMBIMBING II : Zakiyah, M. Ag
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembinaan Ahlak dalam Lembaga
 Dakwah Kampus (LDK) Cahaya Islam Terhadap
 Ahlak Mahasiswa IAIN Curup

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Lukman Asha, M. Pd. I
 NIP. 195909291992-031001

Pembimbing II,

Zakiyah, M. Ag
 NIP. 199107132022123002



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	20/12/23	Kelengkapan - Sampul -	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	16/01/23	Acc. & Cover	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	09/23/01	Terkait ketiadaan di f. 2. Tesis	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	15/2023/05	Terkait penulisan SP05 dan pembuatan tabel pd bab 4	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	16/2023/5	Teringkas pembuatan Cover judul - strik	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	29/12/22	Revisi Bab 1-3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	5/23/01	Revisi Bab 1-3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	16/2023/01	Acc. Bab 1-3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	23/2023/03	Pembetulan Bab 4-5	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	5/2023/05	Revisi Bab 4-5	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	9/2023/05	Acc Bab 1-5	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7				
8				

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DATA PRIBADI

Nama : Sri Anisa
Tempat, Tanggal Lahir : Belumai II, 10 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Berat / Tinggi Badan : 58 kg / 155 cm
Agama : Islam
Motto : Kamu punya Allah, itu sudah cukup
Alamat Rumah : Belumai II, Padang Ulak Tanding, Rejang Lebong, Bengkulu
Email : sriianisaa@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Basir
Ibu : Tuni Eliana

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 63 Rejang Lebong (2007-2013)
SMPN 11 Rejang Lebong (2013-2016)
MAN 02 Lubuklinggau (2016-2019)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup (2019-sekarang)